

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND *SUBSIDIARIES***

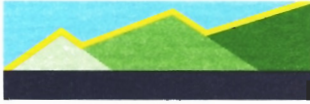
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman
Page**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 - 109



RAIN GROUP

PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Pintarso Adijanto
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur Utama

1. Name : Pintarso Adijanto
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone Number : 021-6333036
Position : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur Keuangan

2. Name : Agoes Soegiarto S
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone Number : 021-6333036
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;

1. Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries;



PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

- | | |
|---|---|
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.</p> | <p>2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;</i>
b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control systems</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

9 Februari 2015/ February 9, 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur Keuangan
Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 15066-A1/JMM1.PA1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 15066-A1/JMM4.PA1

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2014, and the related Consolidated Statements of Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2014, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 sebagai akibat dari reklasifikasi akun sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2014, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Matters

The Company's management has restated the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2013 and January 1, 2013 as a result of reclassification of accounts which has been disclosed in Note 39 to the Consolidated Financial Statements.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Hal Lain

Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan** per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya No. RPC-5147/PSS/2014 tanggal 18 Maret 2014 yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut.

Other Matter

*The Consolidated Financial Statements of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries** as of and for the year then ended December 31, 2013 were audited by other independent auditors, whose Report No. RPC-5147/PSS/2014 dated March 18, 2014, expressed an unqualified opinion on such Consolidated Financial Statements.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP. 0726

9 Februari 2015/February 9, 2015

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PER 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN
1 JANUARI 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2014, 2013 AND
JANUARY 1, 2013**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,	A S S E T S
		2014	2013	2013	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4,33&36	2.649.485	8.577.527	7.654.395	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2,5,33&36	348.678	453.428	493.882	Short-term Investments
Piutang Usaha	2,6,31,33&36				Trade Receivables
- Pihak Berelasi		44.349	37.395	41.759	- Related Parties
- Pihak Ketiga - Bersih		4.289.765	9.488.212	17.220.201	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain	2,33&36	1.154.414	875.098	1.064.004	Other Receivables
Persediaan - Bersih	2 & 7	8.641.594	9.680.244	10.682.084	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2,16&33	20.537.111	16.989.013	9.853.466	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2 & 8	2.062.924	2.453.381	1.416.885	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>39.728.320</u>	<u>48.554.298</u>	<u>48.426.676</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi	9	2.243.970	2.035.032	3.611.808	Advances for Investments
Properti Investasi	2 & 14	18.045.114	17.097.131	15.146.119	Investment Properties
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar USD 11.823.686 dan USD 11.693.951 per 31 Desember 2014 dan 2013 serta USD 11.903.916 per 1 Januari 2013	2 & 10	17.997.552	18.624.777	20.434.161	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of USD 11,823,686 and USD 11,693,951 as of December 31, 2014 and 2013, respectively and USD 11,903,916 as of January 1, 2013
Aset Takberwujud - Bersih	2	31.270	47.872	80.456	Intangible Assets - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	4.128.509	6.203.359	8.120.951	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 16	181.715	479.277	384.573	Deferred Tax Assets - Net
Properti Tambang - Bersih	2 & 13	12.450.616	6.921.470	2.117.760	Mine Properties - Net
Uang Muka Jangka Panjang	11	1.500.739	1.838.525	1.000.735	Long-term Advances
Taksiran Tagihan Pajak	2,16&33	2.934.078	3.368.913	2.120.787	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,33&36	123.732	628.131	649.555	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 32	203.076	288.917	1.707.927	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>59.840.371</u>	<u>57.533.404</u>	<u>55.374.832</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>99.568.691</u>	<u>106.087.702</u>	<u>103.801.508</u>	TOTAL ASSETS

* Telah Direklasifikasi sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

* Reclassified in accordance with SFAS 1 (2009 Revision)

Accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements from an integral part of these Consolidated
Financial Statements taken as a whole

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN
1 JANUARI 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014, 2013 AND
JANUARY 1, 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,	
		2014	2013	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,15,33&36	10.388.308	14.185.904	13.005.453	CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	2,33,36&38	2.538.613	1.547.885	2.168.690	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	2,16&33	2.439.294	1.193.141	1.409.026	Other Payables
Beban Akrua	2,17,33&36	1.292.213	3.762.634	3.825.761	Taxes Payable
Uang Jaminan	2,19,31,33,34&36	5.030.438	6.798.740	3.600.000	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 20	137.236	149.645	293.169	Security Deposits
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Employee Benefits Liabilities
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,33&36	12.665	19.344	114.353	Current Maturities of Long-term Liabilities:
- Utang Sewa Pembiayaan	2,18&36	526.726	329.559	448.332	- Consumer Financing Loans
Pendapatan Diterima di Muka	2	1.200.400	-	-	- Obligations under Capital Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		23.565.893	27.986.852	24.864.784	Unearned Revenue
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas Imbalan Kerja	2,20&33	1.102.331	1.054.367	1.128.919	NON CURRENT LIABILITIES
Uang Jaminan	2,19,31,33,34&36	1.334.789	2.649.770	2.139.484	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 16	4.106	-	-	Security Deposits
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,21&34	902.855	517.797	2.356.858	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Provision for Environmental and Reclamation Costs
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,33&36	5.010	-	-	Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Sewa Pembiayaan	2,18&36	459.305	528.210	12.622	- Consumer Financing Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.808.396	4.750.144	5.637.883	- Obligations under Capital Lease
Jumlah Liabilitas		27.374.289	32.736.996	30.502.667	Total Non Current Liabilities
EKUITAS					
Modal Saham, Modal Dasar					EQUITY
Rp 200.000.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham					Capital Stock, Authorized Capital of Rp 200,000,000,000 divided into 4,000,000,000 shares with a par value of Rp 50 per share
Ditempatkan dan Disetor - 1.000.000.000 saham	22	24.039.183	24.039.183	24.039.183	Subscribed and Fully Paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	23	588.536	588.536	588.536	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	2 & 24	(7.184.508)	(7.184.508)	(2.360.587)	Treasury Shares
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(35.890.911)	(34.885.671)	(29.221.721)	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba	38				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		605.683	521.543	426.873	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		88.379.842	88.541.276	78.292.144	Unappropriated
Jumlah		70.537.825	71.620.359	71.764.428	Total
Kepentingan Non Pengendali	2	1.656.577	1.730.347	1.534.413	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		72.194.402	73.350.706	73.298.841	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		99.568.691	106.087.702	103.801.508	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Telah Direklasifikasi sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009)

* Reclassified in accordance with SFAS 1 (2009 Revision)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements from an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
PENJUALAN BERSIH	2 & 25	135.766.894	193.474.442	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 26	<u>(113.470.275)</u>	<u>(139.721.083)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		22.296.619	53.753.359	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2 & 27	(3.257.027)	(15.738.450)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	2 & 28	(6.051.878)	(6.807.902)	<i>General and Administrative</i>
Pendapatan Operasi Lain	2 & 29	1.247.519	1.128.305	<i>Other Operating Income</i>
Beban Operasi Lain	2 & 29	<u>(1.531.032)</u>	<u>(7.233.075)</u>	<i>Other Operating Expenses</i>
LABA USAHA		12.704.201	25.102.237	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	2	202.870	160.760	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	2	<u>(136.563)</u>	<u>(125.559)</u>	<i>Finance Expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>12.770.508</u>	<u>25.137.438</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 16			PROVISION FOR INCOME TAX
Kini		(4.467.698)	(8.030.847)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>(300.532)</u>	<u>133.759</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(4.768.230)</u>	<u>(7.897.088)</u>	<i>Total Provision for Income Tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>8.002.278</u>	<u>17.240.350</u>	INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Kerugian dari Penjabaran Laporan Keuangan	2b	(1.005.240)	(5.663.950)	<i>Loss from Translation of Financial Stements</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>6.997.038</u>	<u>11.576.400</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTED TO:
Pemilik Entitas Induk		8.076.048	17.267.948	<i>Owner of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(73.770)	(27.598)	<i>Non Controlling Interest</i>
J u m l a h		<u>8.002.278</u>	<u>17.240.350</u>	<i>T o t a l</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTED TO:
Pemilik Entitas Induk		7.070.808	11.603.998	<i>Owner of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(73.770)	(27.598)	<i>Non Controlling Interest</i>
J u m l a h		<u>6.997.038</u>	<u>11.576.400</u>	<i>T o t a l</i>
LABA PER SAHAM DASAR	2 & 30	<u>0,008</u>	<u>0,018</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Shares	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba / Retained Earnings		Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2013		24,039,183	588,536	(2,360,587)	(29,221,721)	426,873	78,292,144	71,764,428	1,534,413	73,298,841	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2013
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN											RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai	38	-	-	-	-	-	(6,924,146)	(6,924,146)	(2)	(6,924,148)	Cash Dividend
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	38	-	-	-	-	94,670	(94,670)	-	-	-	APPROPRIATION FOR RESERVED FUNDS
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS ENTITAS ANAK YANG BARU DIPEROLEH	1c	-	-	-	-	-	-	-	223,534	223,534	NON CONTROLLING INTERESTS IN NEWLY ACQUIRED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2013		-	-	-	-	-	17,267,948	17,267,948	(27,598)	17,240,350	NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2013
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN		-	-	-	(5,663,950)	-	-	(5,663,950)	-	(5,663,950)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SAHAM TREASURI		-	-	(4,823,921)	-	-	-	(4,823,921)	-	(4,823,921)	TREASURY SHARES
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		24,039,183	588,536	(7,184,508)	(34,885,671)	521,543	88,541,276	71,620,359	1,730,347	73,350,706	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN											RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai	38	-	-	-	-	-	(8,153,342)	(8,153,342)	-	(8,153,342)	Cash Dividend
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	38	-	-	-	-	84,140	(84,140)	-	-	-	APPROPRIATION FOR RESERVED FUNDS
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2014		-	-	-	-	-	8,076,048	8,076,048	(73,770)	8,002,278	NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2014
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN		-	-	-	(1,005,240)	-	-	(1,005,240)	-	(1,005,240)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		24,039,183	588,536	(7,184,508)	(35,890,911)	605,683	88,379,842	70,537,825	1,656,577	72,194,402	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		140.078.058	204.718.100	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada :				Cash Payment to :
Pemasok		(96.185.089)	(112.584.912)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(4.368.972)	(5.572.763)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya		(34.737.628)	(49.358.410)	Other Operating Expenses
		<u>4.786.369</u>	<u>37.202.015</u>	Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.786.369	37.202.015	
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		201.668	160.760	Receipt of Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(6.029.081)	(14.254.766)	Payments of Income Tax
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		7.916.075	16.105	Proceeds from Tax Refunds
		<u>6.875.031</u>	<u>23.124.114</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>6.875.031</u>	<u>23.124.114</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(1.155.141)	(1.106.226)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	435.667	302.929	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Perolehan Properti Investasi	14	(1.292.948)	(5.081.136)	Acquisition of Investment Properties
Penurunan Investasi Jangka Pendek		104.750	40.454	Decrease (Increase) in Short-term Investments
Peningkatan Properti Tambang	13	(1.319.114)	-	Increase in mine Properties
Penurunan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		504.399	9.731	Decrease in Other Non-Current Financial Assets
Penurunan Aset Tidak Lancar Lainnya		86.347	1.436.577	Decrease in Other Non-Current Assets
Pembayaran untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(1.196.511)	(1.556.026)	Payments for Exploration and Evaluation Assets
Peningkatan Uang Muka Investasi		(208.938)	-	Increase Advances for Investment
Penurunan Uang Muka Jangka Panjang		427.769	-	Decrease in Long-term Advances
Peningkatan Uang Muka Jangka Panjang		-	(837.790)	Increase in Long-term Advances
Perolehan Entitas Anak, setelah dikurangi Kas yang Diperoleh		-	(929.202)	Acquisition of Subsidiary, Net of Cash Acquired
		<u>(3.613.720)</u>	<u>(7.720.689)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(3.613.720)</u>	<u>(7.720.689)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(486.738)	(566.783)	Payments of Obligations under Capital Lease
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(104.500)	(115.453)	Payments of Consumer Financing Loans
Pembayaran Dividen Tunai		(7.756.968)	(6.624.642)	Payments of Cash Dividend
Pembelian Saham Treasury		-	(4.823.921)	Purchase of Treasury Shares
		<u>(8.348.206)</u>	<u>(12.130.799)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(8.348.206)</u>	<u>(12.130.799)</u>	
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(5.086.895)	3.272.626	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(841.147)	(2.349.494)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>8.577.527</u>	<u>7.654.395</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>2.649.485</u>	<u>8.577.527</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 153 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. tanggal 24 Mei 2013 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak di bidang industri *High Pressure Laminate*.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 153 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated May 24, 2013 concerning the change in the Company's board of management.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fishery, manufacturing, transportation and general trading. Currently, the Company only engages in manufacturing of High Pressure Laminate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

Based on Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung sebagai berikut:

The Company has subsidiaries with a direct ownership as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operation Year</i>	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				31 Desember / <i>December 31,</i> 2014	31 Desember / <i>December 31,</i> 2013	31 Desember / <i>December 31,</i> 2014	31 Desember / <i>December 31,</i> 2013
				%	%		
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	2006	99,99	99,99	65.179.957	83.138.485
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana / <i>Coal and Methane Mining</i>	-	99,99	99,99	399.369	356.338
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air / <i>Hydropower Plant Industry</i>	-	90,00	90,00	89.518	86.748
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	-	60,00	60,00	3.663.506	3.353.098
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan / <i>Harbor Management Service</i>	-	99,95	99,95	185.795	189.644
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri / <i>Trading, Real Estate and Industry</i>	-	99,95	99,95	302.562	371.011
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri / <i>Trading, Real Estate and Industry</i>	-	99,95	99,95	160.585	163.919
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate / <i>Trading and Real Estate</i>	-	99,99	99,99	80.336	82.020
PT Kaltim Mineral	Jakarta	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	-	75,00	75,00	2.284.743	1.574.968

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

IBP

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah produksi/ Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah cadangan terbukti per 31 Desember 2014/ Total Proven Reserves as of December 31, 2014 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	870.000	-	869.189	811
Bayur	599	1.000.000	-	234.677	765.323
Tani Bakti	379	22.934.830	587.433	689.178	22.245.652
Gunung Pinang	945	3.200.000	-	1.947.272	1.252.728
Loajanan	10.040	54.692.176	2.752.740	16.490.226	38.201.950
Separi	7.019	6.600.000	63.874	63.874	6.536.126
Perangat	2.919	4.180.009	13.634	13.634	4.166.376
Maukiri	2.147	2.455.823	-	-	2.455.823
Jumlah/ Total	24.478	95.932.838	3.417.681	20.308.050	75.624.789

Estimasi atas cadangan terbukti seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal.

The estimation of proven reserves stated above is done internally.

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (continued)

IBP (Continued)

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The details of IBP's exploitation areas as of December 31, 2014 are as follows (unaudited):

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 06/RP/I/2012, pada bulan April 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terbukti yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 500 hektar adalah sebesar 34,45 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.280 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

	Jumlah/Amount (Dalam rupiah/ In rupiah)
Kas	14.508.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	(108.000.000)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14.400.000.000

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

IBP (Continued)

Based on "Resource and Reserve Estimation" Report No. 06/RP/I/2012 in April 2012, which was issued by PT Britmindo, the total proven reserves in the sub-block of Loajanan area covering 500 hectares is 34.45 million MT.

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,280 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

LH

Based on Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

	Jumlah/Amount (Dalam dolar AS/ In U.S. dollar)	
	1.563.362	Cash Payment
	(11.638)	Net Assets Acquired
	1.551.724	Exploration and Evaluation Asset

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam rupiah/ In rupiah)
Kas dan Setara Kas	239.580.000
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	35.760.420.000
Utang Usaha	(35.820.000.000)
Aset Bersih	180.000.000
Kepemilikan yang Diakuisisi	60%
Aset Bersih yang Diperoleh	108.000.000
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14.400.000.000
Harga Perolehan	14.508.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT dengan luas area 4.810 ha.

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (Continued)

LH (Continued)

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	Jumlah/Amount (Dalam dolar AS/ In U.S. dollar)	
	25.817	Cash Payment
	3.853.494	Exploration and Evaluation Assets
	(3.859.914)	Trade Payables
	19.397	Net Assets
	60%	Interest Acquired
	11.638	Net Assets Acquired
	1.551.724	Exploration and Evaluation Assets
	1.563.362	Acquisition Cost

Based on Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

Based on "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (Continued)

ABM

Based on Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

BPH

Based on Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2014.

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (Continued)

KMI

Based on Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

BHL

Based on notarial deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KM

Based on Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Sub District Kutai Timur, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2014.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KM (Lanjutan)

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ <i>In Indonesian Rupiah</i>)
Harga Perolehan*	19.084.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	<u>(6.511.528.330)</u>
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u>12.572.471.670</u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam rupiah/ <i>In rupiah</i>)
Kas dan Setara Kas	37.471.081
Piutang Karyawan	16.467.772
Investasi Jangka Pendek	154.200.000
Aset Tetap - Bersih	72.568.777
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.588.129.961
Utang Sewa Pembiayaan	(1.250.500)
Utang Lain-lain	(299.241.000)
Utang kepada Pihak Berelasi	<u>(3.886.308.318)</u>
Aset Bersih	8.682.037.773
Kepemilikan yang Diakuisisi	75%
Aset Bersih yang Diperoleh	<u>6.511.528.330</u>
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u>12.572.471.670</u>
Harga Perolehan	<u>19.084.000.000</u>

* sejumlah Rp 10.021.187.500 (setara dengan USD 1.031.729) dikreditkan ke uang muka investasi (Catatan 9f).

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (Continued)

KM (Continued)

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ <i>In US. Dollar</i>)	
	1.964.789	<i>Purchase Consideration*</i>
	<u>(670.393)</u>	<i>Net Assets Acquired</i>
	<u>1.294.396</u>	<i>Exploration and Evaluation Assets</i>

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	Jumlah/Amount (Dalam dolar AS/ <i>In U.S. dollar</i>)	
	3.858	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	1.695	<i>Employee Receivables</i>
	15.876	<i>Short-term Investments</i>
	7.471	<i>Property, Plant and Equipment - Net</i>
	1.296.008	<i>Exploration and Evaluation Assets</i>
	(129)	<i>Obligations under Finance Lease</i>
	(30.808)	<i>Other Payables</i>
	<u>(400.114)</u>	<i>Due to Related Parties</i>
	893.857	<i>Net Assets</i>
	75%	<i>Interest Acquired</i>
	<u>670.393</u>	<i>Net Assets Acquired</i>
	<u>1.294.396</u>	<i>Exploration and Evaluation Assets</i>
	<u>1.964.789</u>	<i>Acquisition Cost</i>

* an amount of Rp 10,021,187,500 (equivalent to USD 1,031,729) was credited to advances for investments (Note 9f)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 153 tanggal 24 Mei 2013 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Matowardojo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	:	Swandono Adijanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	:	Ge Luyanto Yamin	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	<i>President Director</i>
Direktur	:	Chamilus Salimbo	<i>Director</i>
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	<i>Director</i>
Direktur	:	Wimpi Salim	<i>Director</i>
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	<i>Director</i>
Direktur	:	Winanto	<i>Director</i>

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee is as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Ketua	: Suria Martara Tjahaja	Suria Martara Tjahaja	<i>Chairman</i>
Anggota	: Andrew James Wilson	Andrew James Wilson	<i>Members</i>
Anggota	: Harjono Darto	Eddy Salimah	<i>Members</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak sebanyak 328 dan 363 karyawan tetap per 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company and Subsidiaries had 328 and 363 permanent employees as of December 31, 2014 and 2013.

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Februari 2015.

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 9, 2015.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrua, kecuali untuk Laporan Arus Kas.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US. Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL dan KM) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Kerugian dari Penjabaran Laporan keuangan" dalam bagian Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL and KM) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US Dollar through the following procedures:

- *All asset and liability accounts are translated using the average buying and selling exchange rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.*
- *All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.*
- *Equity accounts are translated using historical rates.*

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Loss from Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statement of Comprehensive Income and the accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di ekuitas, saat ini disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control is now presented as Additional Paid-in Capital.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Short-term Investments" under current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

e. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode First In First Out (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

g.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Inventories (Continued)

Raw material, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

g.1. Financial Assets

Initial Recognition

All financial assets are recognized initially at fair value, plus, transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

g.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

• **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statement of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

**• Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

• Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial assets consisted of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets (long-term receivables and others).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

**• Aset Keuangan Dimiliki hingga
Jatuh Tempo (Held to Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

**• Held-to-Maturity (HTM) Financial
Assets**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries had other non-current financial assets classified as held-to-maturity.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

**• Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual (Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

g.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

**• Available-for-Sale (AFS) Financial
Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Where the financial assets is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale.

g.2. Financial Liabilities

Initial Recognition

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g.2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

• **Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g.2. Liabilitas Keuangan

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

**• Liabilitas Keuangan yang Diukur
dengan Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

**g.3. Saling Hapus dari Instrumen
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g.2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

**• Financial Liabilities at Amortized
Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities included trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, consumer financing loans and obligations under finance lease.

g.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

g.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g.4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

g.5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (individual assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

g.6. Impairment of Financial Assets

The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:

- a. *Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;*
- b. *Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assesment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.*

Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**g.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (*Individual Assessment*) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**g.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the Consolidated Statements of Comprehensive Income in the year.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**g.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tidak dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

**g.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**g.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income are not reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**g.7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**g.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**g.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan
Ekuitas**

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**g.7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**g.8. Compound and Equity Financial
Instruments**

The components of financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

(a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person :*

- (i) *Has control or joint control over the Company;*
- (ii) *Has significant influence over the Company; or*
- (iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

(b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies*

- i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*
- ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
- iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
- vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

j. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

T a n a h	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	5 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	5 Tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statement of Financial Position.

**j. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions**

Property, plant and equipment are recorded using the Cost model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

L a n d	Not depreciated
Buildings and Infrastructure	10 - 20 Years
Machinery and Equipment	5 Years
Transportation and Heavy Equipment	5 - 8 Years
Office Equipment	5 Years

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan
Penyusutannya (Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian periode berjalan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)**

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Initial costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Intangible Assets (Continued)

An intangible asset is derecognized:

- a. *on disposal; or*
- b. *when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Company and Subsidiaries' intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Properti Tambang dan Aset
dan Evaluasi Eksplorasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi :

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets**

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include :

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;*
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Properti Tambang dan Aset
dan Evaluasi (Lanjutan) Eksplorasi**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statement of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Properti Tambang dan Aset
dan Evaluasi (Lanjutan) Eksplorasi**

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

n. Income Tax

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk USD 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Income Tax (Continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

o. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Company and Subsidiaries are measured using the functional currency.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in United States Dollar (USD) amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made

At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The conversion rates used as of December 31, 2014 and 2013 were Rp 12,440 and Rp 12,189 for USD 1, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

q. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Leases

Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. The Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the value is now lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. The financial costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. The financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) are depreciated over the based on the estimated useful life of the assets. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. The Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease term.

q. Provision for Environmental dan Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Provision for Environmental dan
Reclamation Costs (Continued)**

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Company and Subsidiary have defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja
Lainnya**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan dan Entitas Anak membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di Laporan Laba Rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

**Pension Benefits and Other Post-
Employment Benefits**

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and Subsidiary pays fixed contributions into a separate entity.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

v. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Treasury Shares

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Shares" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

u. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

v. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

x. Pengendalian Bersama Operasi

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui:

- a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
- b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

y. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan yaitu selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Jointly Controlled Operations

In relation to their interests in jointly controlled operations, the Company and Subsidiaries recognize:

- a. Assets controlled and liabilities incurred.*
- b. Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.*

y. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING)**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK No.55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Considering all the above factors, management determined that the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Estimasi dan Asumsi.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Allowance for Impairment on Trade Receivables

Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent they relate to items previously charged or credited to equity.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-Employment Benefits

The determination of the Company's and Subsidiaries' obligations and cost for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increment rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions whose effects are more than the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations and 10% of the fair value of any plan assets are deferred and amortized using the Straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Realization of Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Company's and its subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Realization of Deferred Tax Assets (Continued)

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining authorization areas. The Company and Subsidiaries determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditure
(Continued)***

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laporan laba rugi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Kas	
Rupiah	11.433
Dolar AS	1
Jumlah Kas	<u>11.434</u>
Bank - Pihak Ketiga	
Dolar AS	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.562.069
PT Bank Central Asia Tbk	65.919
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.790
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393.305
PT Bank CIMB Niaga Tbk	272.591
PT Bank Central Asia Tbk	230.727
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim (Persero) Tbk	79
PT Bank BRI Syariah	-
PT Bank UOB Indonesia	-
Jumlah Bank	<u>2.557.665</u>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditure
(Continued)**

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2013</u>
Cash on Hand	
Indonesian Rupiah	23.126
US Dollar	1
Total cash on Hand	<u>23.127</u>
Cash in Banks - Third Parties	
US Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.840.999
PT Bank Central Asia Tbk	370.539
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.931
Indonesian Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	315.800
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.211.220
PT Bank Central Asia Tbk	190.031
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.129
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim (Persero) Tbk	100
PT Bank BRI Syariah	9.586
PT Bank UOB Indonesia	24
Total Cash in Banks	<u>6.972.359</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2014
Deposito Berjangka - pihak ketiga	
Dolar AS	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80.386
Jumlah Deposito Berjangka	80.386
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.649.485

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2014
Rekening Rupiah	7,00%
Rekening Dolar AS	-

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kas IBP dengan nilai tercatat sebesar USD 3.844 dan USD 5.969 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.823 (setara dengan Rp 60.000.000) dan USD 4.922 (setara dengan Rp 60.000.000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2013
<i>Time Deposits - Third Parties</i>	
<i>US Dollar</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.500.000
<i>Indonesian Rupiah</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	82.041
<i>Total Time Deposits</i>	1.582.041
<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>	8.577.527

The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:

	2013
4,40 % - 7,00 %	<i>Indonesian Rupiah Account</i>
2,00 % - 2,75 %	<i>US Dollar Account</i>

As of December 31, 2014 and 2013, IBP's cash on hand with a carrying value amounting to USD 3,844 and USD 5,969 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,823 (equivalent to Rp 60,000,000) and USD 4,922 (equivalent to Rp 60,000,000).

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2014 and 2013, no cash and cash equivalents were used as collateral for loans.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	2014
Pihak Ketiga:	
Jaminan Reklamasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	332.710
Jaminan IUP	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.968
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah	348.678

Deposito berjangka diatas memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,24% sampai dengan 5,25% pada tahun 2014 dan dari 3,91% sampai dengan 6,25% pada tahun 2013.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
Pihak-Pihak Berelasi	
PT Dekorplas Indah	44.349
Pihak Ketiga	
Maxrise Trading Limited	2.604.599
Trafigura Pte. Ltd	759.907
LG International Pte. Ltd	596.555
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	353.144
Glob-E Tradiing & Contractor Pte. Ltd	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD 300.000)	707.672
Jumlah Pihak Ketiga	5.021.877
Cadangan Penurunan Nilai	(732.112)
Pihak Ketiga - Bersih	4.289.765
Jumlah	4.334.114

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

	2013
Third Parties:	
Reclamation Guarantee	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	415.128
IUP Guarantee	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.739
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.561
Total	453.428

The above time deposits earned interest at annual rates ranging from 4.24% to 5.25% in 2014 and from 3.91% to 6.25% in 2013.

Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2013
Related Parties	
PT Dekorplas Indah	37.395
Third Parties	
Maxrise Trading Limited	4.501.585
Trafigura Pte. Ltd	1.349.516
LG International Pte. Ltd	397.955
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	3.084.688
Glob-E Tradiing & Contractor Pte. Ltd	-
Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)	678.207
Total Third Parties	10.011.951
Allowance for Impairment	(523.739)
Third Parties - Net	9.488.212
Total	9.525.607

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	2014
Belum Jatuh Tempo	3.597.345
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	80.033
31 - 60 hari	359.017
61 - 90 hari	6.273
Lebih dari 90 hari	1.023.558
Jumlah	5.066.226
Cadangan Penurunan Nilai	(732.112)
Bersih	<u>4.334.114</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014
Dolar AS	4.779.378
Rupiah	286.848
Jumlah	<u>5.066.226</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo Awal	523.739
Penambahan	52.698
Selisih Kurs Penjabaran	155.675
Jumlah	<u>732.112</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of the aging of the above receivables are as follows:

	2013	
	8.698.331	<i>Current</i>
		<i>Overdue</i>
	377.092	<i>1 - 30 days</i>
	3.950	<i>30 - 60 days</i>
	4.693	<i>61 - 90 days</i>
	965.280	<i>Over 90 days</i>
	10.049.346	<i>Total</i>
	(523.739)	<i>Allowance for Impairment</i>
	<u>9.525.607</u>	<i>Net</i>

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2013	
	9.844.129	<i>US Dollar</i>
	205.217	<i>Indonesian Rupiah</i>
	10.049.346	<i>Total</i>

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2013	
	660.171	<i>Beginning Balance</i>
	-	<i>Additions</i>
	(136.432)	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
	<u>523.739</u>	<i>Ending Balance</i>

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2014 and 2013.

As of Desember 31, 2014 and 2013, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
Bahan Jadi (Catatan 26)	8.642.944
Bahan Baku	578.463
Bahan Pembantu	81.979
Bahan Bakar	30.058
Jumlah	9.333.444
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(691.850)
Bersih	8.641.594

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo Awal	706.097
Pemulihan selama Tahun Berjalan	-
Selisih Kurs Penjabaran	(14.247)
Saldo Akhir	691.850

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD 3.360.398 dan USD 9.176.809 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar USD 2.400.000 dan USD 2.200.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2013	
	9.700.358	<i>Finished Goods (Note 26)</i>
	593.243	<i>Raw Materials</i>
	57.209	<i>Indirect Materials</i>
	35.531	<i>Fuel</i>
Jumlah	10.386.341	<i>Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(706.097)	<i>Allowance for Impairment of Inventories</i>
Bersih	9.680.244	<i>Net</i>

The movements of the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2013	
Saldo Awal	1.288.496	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan selama Tahun Berjalan	(364.777)	<i>Recovery during the Year</i>
Selisih Kurs Penjabaran	(217.622)	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
Saldo Akhir	706.097	<i>Ending Balance</i>

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management are of the opinion that the above allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

As of Desember 31, 2014 and 2013, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value amounting to USD 3,360,398 and USD 3,176,809 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to USD 2,400,000 and USD 2,200,000, respectively. The Company's management believes that the above insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of Desember 31, 2014 and 2013, there were no inventories used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
Uang Muka	
Proyek	770.227
Aset Tetap	130.265
Pembelian	38.044
Lain-lain	291.927
	1.230.463
Jumlah	1.230.463
Biaya Dibayar di Muka	
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:	
Royalti	419.864
Sewa	156.753
Asuransi	48.212
Lain-lain	207.632
	832.461
Jumlah	832.461
JUMLAH	2.062.924

9. UANG MUKA INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
PT Chaido Mega Mineral	643.087
PT Alam Bumi Karya Abadi	594.775
PT Borneo Indo Mineral	214.416
PT Kevindo Ratu Mineral	214.335
PT Bumi Muller Kalteng	214.335
PT Tambang Mulia	181.511
PT Jaya Mineral	181.511
	1.815.000
Jumlah	2.243.970

a. PT Chaido Mega Mineral

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 643.087 dan USD 656.329).

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2013	
Advances		
Project	37.650	
Fixed Asset	204.509	
Purchase	15.327	
Others	357.842	
	615.328	Total
Prepaid Expenses		
Portion to Be Amortized within One Year:		
Royalties	-	
Rentals	469.591	
Insurance	43.037	
Others	1.325.425	
	1.838.053	Total
TOTAL	2.453.381	TOTAL

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2013	
PT Chaido Mega Mineral	656.329	
PT Alam Bumi Karya Abadi	351.875	
PT Borneo Indo Mineral	218.832	
PT Kevindo Ratu Mineral	218.749	
PT Bumi Muller Kalteng	218.749	
PT Tambang Mulia	185.249	
PT Jaya Mineral	185.249	
	2.035.032	Total

a. PT Chaido Mega Mineral

Based on Notarial Deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2014 and December 31, 2013, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 643,087 and USD 656,329), respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 7.399.001.000 dan Rp 4.289.004.375 (setara dengan USD 594.775 dan USD 351.875).

c. PT Borneo Indo Mineral

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 214.416 dan USD 218.832).

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 214.335 dan USD 218.749).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Based on Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 7,399,001,000 and Rp 4,289,004,375 (equivalent to USD 594,775 and USD 351,875), respectively.

c. PT Borneo Indo Mineral

Based on Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 214.416 and USD 218,832), respectively.

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Based on Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 214,335 and USD 218,749), respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

e. PT Bumi Muller Kalteng

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 214.335 dan USD 218,749).

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 363.023 dan USD 370.498).

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses *due diligence* sehubungan dengan akuisisi perusahaan-perusahaan diatas masih belum selesai.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

e. PT Bumi Muller Kalteng

Based on Notarial Deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 214,335 and USD 218,749), respectively.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Based on Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

Based on Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 363.023 and USD 370,498), respectively.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the due diligence processes in connection with the acquisitions of the above companies were still not yet completed.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2 0 1 4						
Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in</i> <i>Foreign</i> <i>Currency</i> <i>Translation</i>	Saldo Akhii/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
T a n a h	9.391.808	-	-	(163.643)	9.228.165	<i>L a n d</i>
Bangunan dan Prasarana	3.200.995	321.800	400.000	(14.748)	3.108.047	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	7.299.708	858.929	1.511.231	(76.218)	6.571.188	<i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	8.531.664	105.177	286.131	(8.097)	8.342.613	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	658.703	63.260	-	(1.588)	720.375	<i>Office Equipment</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	1.235.850	615.000	-	-	1.850.850	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	30.318.728	1.964.166	2.197.362	(264.294)	29.821.238	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	1.365.000	238.433	133.330	(14.747)	1.455.356	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	5.645.745	268.235	1.095.390	(80.636)	4.737.954	<i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4.166.584	781.230	119.466	(7.740)	4.869.445	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	382.829	101.755	-	(1.598)	482.986	<i>Office Equipment</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	133.793	194.325	-	(50.173)	277.945	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	11.693.951	1.583.978	1.348.186	(1.336)	11.823.686	Total
Bersih	18.624.777				17.997.552	Net
2 0 1 3						
Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in</i> <i>Foreign</i> <i>Currency</i> <i>Translation</i>	Saldo Akhii/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
T a n a h	11.468.866	464.767	-	(2.541.825)	9.391.808	<i>L a n d</i>
Bangunan dan Prasarana	3.391.410	-	-	(190.415)	3.200.995	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	8.566.668	114.707	92.131	(1.289.536)	7.299.708	<i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	6.068.930	567.257 *	248.471	(123.065)	8.531.664	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	575.190	103.802 *	-	(20.289)	658.703	<i>Office Equipment</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	2.267.013	1.235.850	-	(2.267.013)	1.235.850	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	32.338.077	2.486.383	340.602	(4.165.130)	30.318.728	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	1.344.654	210.736	-	(190.390)	1.365.000	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	6.656.168	259.473	18.427	(1.251.469)	5.645.745	<i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	2.699.796	590.989 *	209.579	(97.825)	4.166.584	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	274.533	125.677 *	-	(17.381)	382.829	<i>Office Equipment</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	928.765	388.231	-	(1.183.203)	133.793	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	11.903.916	1.575.106	228.006	(1.557.065)	11.693.951	Total
Bersih	20.434.161				18.624.777	Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

* termasuk aset tetap yang diperoleh melalui akuisisi KM dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD 122.772 dan USD 115.301 (Catatan 1c)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2014
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	1.117.092
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 28)	464.124
Aset Eksploitasi dan Evaluasi	2.762
Jumlah	1.583.978

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Rincian penghapusan aset tetap per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Biaya Perolehan	915.399
Akumulasi Penyusutan	(915.399)
Nilai Buku	-

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014
Biaya Perolehan	1.281.963
Akumulasi Penyusutan	(432.787)
Nilai Buku	849.176
Hasil Penjualan	742.031
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (Catatan 29)	(107.145)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

* including property, plant and equipment acquired in the acquisition of KM with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to USD 122,772 and USD 115,301, respectively (Note 1c)

Depreciation was allocated as follows:

	2013	
	1.091.126	Cost of Goods Sold (Note 26)
	368.679	General and Administrative Expenses (Note 28)
	115.301	Exploration and Evaluation Assets
Jumlah	1.575.106	Total

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to year 2034. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

The details of disposal of property, plant and equipment as of December 31, 2014 are as follows:

Acquisition Cost	915.399
Accumulated Depreciation	(915.399)
Net Book Value	-

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2013	
	340.602	Acquisition Cost
	(228.006)	Accumulated Depreciation
	112.596	Net Book Value
	302.929	Proceeds
Laba (Loss) on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 29)	190.333	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 9.076.100 dan Rp 47.560.192.500 (setara dengan USD 3.823.167) dan USD 6.298.000 dan Rp 47.973.125.000 (setara dengan USD 3.935.772). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap.

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini terutama merupakan uang muka atas pembelian beberapa tanah yang berlokasi di Samarinda.

Di samping itu, akun ini juga merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan penambangan.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 9,076,100 and Rp 47,560,192,500 (equivalent to USD 3,823,167) and USD 6,298,000 and Rp 47,973,125,000 or (equivalent to USD 3,935,772). The Company and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from those risks.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2014 and 2013.

As of December 31, 2014, the Company and Subsidiaries did not have outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

11. LONG-TERM ADVANCES

This account mainly represents advances for purchases of several parcels of land that are located in Samarinda.

In addition, this account also represents advance payments to landowners as land compensation fee for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Company and Subsidiaries undertake their mining activities.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

		2 0 1 4						
		Penambahan	Pengurangan	Selisih Kurs				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						Exploration and Evaluation Assets		
IBP						IBP		
Separi	2.506.171	68.798	(2.574.969)	-	-	Separi		
Perangat	545.443	117.404	(662.847)	-	-	Perangat		
Maukiri	194.843	-	-	-	194.843	Maukiri		
Jumlah	3.246.457	186.202	(3.237.816)	-	194.843	Total		
KM						KM		
Muara Wahau	2.771.192	807.962	-	(29.798)	3.549.356	Muara Wahau		
RAE						RAE		
GMB Kutai II	185.710	202.347	-	(3.747)	384.310	GMB Kutai II		
Jumlah	6.203.359	1.196.511	(3.237.816)	(33.545)	4.128.509	Total		
		2 0 1 3						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance				
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						Exploration and Evaluation Assets		
IBP						IBP		
Separi	1.894.681	611.490	-	-	2.506.171	Separi		
Perangat	417.088	128.355	-	-	545.443	Perangat		
Maukiri	194.843	-	-	-	194.843	Maukiri		
Jumlah	2.506.612	739.845	-	-	3.246.457	Total		
LH						LH		
Garuda	5.614.339	121.529	5.735.868	-	-	Garuda		
KM						KM		
Muara Wahau	-	3.070.759 *	-	(299.567)	2.771.192	Muara Wahau		
RAE						RAE		
GMB Kutai II	-	214.297 **	-	(28.587)	185.710	GMB Kutai II		
Jumlah	8.120.951	4.146.430	5.735.868	(328.154)	6.203.359	Total		

* termasuk saldo yang dicatat pada tanggal akuisisi KM sebesar USD 2.590.404 (Catatan 1c)

* including balances that were recognized as of acquisition date of KM amounting to USD 2,590,404 (Note 1c)

** merupakan biaya eksplorasi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian kerjasama operasi dengan Ephindo Kutai North Inc. untuk penambangan Coal Bed Methane (CBM)

** represents exploration costs incurred in connection with the joint operation agreement with Ephindo Kutai North Inc. for Coal Bed Methane (CBM) mining

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset di atas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2014 and 2013.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' exploration areas as of December 31, 2014 are as follows:

Nama Lokasi/ <i>Name of Location</i>	Pemilik/ <i>Holder</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Date Acquired</i>	Tanggal Berakhir/ <i>Expiry Date</i>	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2014/ <i>Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2014</i>
Maukiri	IBP	20 November 1997/ <i>November 20, 1997</i>	20 November 2017/ <i>November 20, 2017</i>	194.843
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ <i>May 24, 2014</i>	24 Mei 2034* <i>May 24, 2034</i>	3.549.356
GMB Kutai II	RAE	1 Agustus 2011/ <i>August 1, 2011</i>	31 Juli 2017/ <i>July 31, 2017</i>	384.310
Jumlah/Total				4.128.509

* sedang dalam proses peningkatan ke operasi produksi.

* *In progress to the operating stage.*

13. PROPERTI TAMBANG

13. MINE PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2014				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Tambang dalam Tahap Pengembangan				
Biaya Perolehan				
Manunggal Jaya	3.847	-	-	3.847
Garuda	4.880.069	376.178	(67.156)	5.189.091
Jumlah	4.883.916	376.178	(67.156)	5.192.938
Tambang dalam Tahap Produksi				
Biaya Perolehan				
Tani Bakti	991.869	-	-	991.869
Lojanaan - Purwajaya	773.423	2.081.537	-	2.854.960
Bayur	527.222	-	-	527.222
Simpang Pasir	320.090	-	-	320.090
Gunung Pinang	198.985	-	-	198.985
Handil Bakti	163.013	-	-	163.013
Tanjung Barokah	146.772	-	-	146.772
Tegal Anyar	98.696	-	-	98.696
Tani Aman	39.585	-	-	39.585
Sambutan	6.476	-	-	6.476
Separi	-	2.574.969	-	2.574.969
Perangat	-	662.848	-	662.848
Jumlah Biaya Perolehan	3.266.131	5.319.354	-	8.585.485
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(1.228.577)	(99.230)	-	(1.327.807)
Bersih	2.037.554	5.220.124	-	7.257.678
Properti Tambang - Bersih	6.921.470	5.596.302	(67.156)	12.450.616

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)

13. MINE PROPERTIES (Continued)

	2 0 1 3				Saldo Akhii/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation		
Tambang dalam Tahap Pengembangan						Mines under Development
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tani Bakti	991.869	-	991.869	-	-	Tani Bakti
Manunggal Jaya	3.847	-	-	-	3.847	Manunggal Jaya
Garuda	-	5.735.868	-	(855.799)	4.880.069	Garuda
Jumlah	995.716	5.735.868	991.869	(855.799)	4.883.916	Total
Tambang dalam Tahap Produksi						Production Mines
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tani Bakti	-	991.869	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	773.423	-	-	-	773.423	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman
Sambutan	6.476	-	-	-	6.476	Sambutan
Jumlah Biaya Perolehan	2.274.262	991.869	-	-	3.266.131	Total Acquisition Cost
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(1.152.218)	(76.359)	-	-	(1.228.577)	Total Accumulated Amortization
Bersih	1.122.044	915.510	-	-	2.037.554	Net
Properti Tambang - Bersih	2.117.760	6.651.378	991.869	(855.799)	6.921.470	Mine Properties - Net

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 99.230 dan USD 76.359 (Catatan 26).

Amortization of mine properties charged to production costs in December 31, 2014 and 2013 amounted to USD 99,230 and USD 76,359, respectively (Note 26).

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Saldo Awal	17.097.131	15.146.119	Beginning Balance
Penambahan	1.292.948	5.081.136	Additions
Selisih Kurs Penjabaran	(344.965)	(3.130.124)	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Akhir	18.045.114	17.097.131	Ending Balance

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

The Company and its Subsidiary owned land were not yet covered by Building Use Rights and Land Use Rights.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>
PT KTC Coal Mining & Energy	3.831.572
PT Surya Teknik Anugerah	2.526.031
PT Surya Jalur Anugerah	1.539.291
CV Bintang Alam Rejeki	776.147
PT Samarinda Golden Prima	363.308
CV Intan Bara Utama	298.034
PT KTH Mining Engineering	137.998
PT Bara Prima Karya	131.602
PT Ansaf Inti Resources	121.368
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah US\$ 100.000)	662.957
Jumlah	<u><u>10.388.308</u></u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>
Dolar AS	9.044.862
Rupiah	1.343.446
Jumlah	<u><u>10.388.308</u></u>

Rincian umur atas utang diatas adalah sebagai
berikut:

	<u>2 0 1 4</u>
Kurang dari 31 hari	6.352.186
31 - 60 hari	3.188.259
61 - 90 hari	707.208
Lebih dari 90 hari	140.655
Jumlah	<u><u>10.388.308</u></u>

16. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>
Pajak Pertambahan Nilai	17.310.925
Tagihan Pajak - Pasal 28a	3.226.186
Jumlah	<u><u>20.537.111</u></u>

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2 0 1 3</u>	
PT KTC Coal Mining & Energy	4.431.324	PT KTC Coal Mining & Energy
PT Surya Teknik Anugerah	7.445.238	PT Surya Teknik Anugerah
PT Surya Jalur Anugerah	-	PT Surya Jalur Anugerah
CV Bintang Alam Rejeki	1.343.450	CV Bintang Alam Rejeki
PT Samarinda Golden Prima	450.414	PT Samarinda Golden Prima
CV Intan Bara Utama	184.937	CV Intan Bara Utama
PT KTH Mining Engineering	-	PT KTH Mining Engineering
PT Bara Prima Karya	-	PT Bara Prima Karya
PT Ansaf Inti Resources	-	PT Ansaf Inti Resources
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)	330.541	Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
Jumlah	<u><u>14.185.904</u></u>	Total

*The details of trade payables by currency are as
follows:*

	<u>2 0 1 3</u>	
Dolar AS	12.337.536	US Dollar
Rupiah	1.848.368	Indonesian Rupiah
Jumlah	<u><u>14.185.904</u></u>	Total

*The details of the aging of the above payables are
as follows:*

	<u>2 0 1 3</u>	
Kurang dari 31 hari	6.309.254	Less than 31 days
31 - 60 hari	7.090.002	31 - 60 days
61 - 90 hari	663.521	61 - 90 days
Over 90 hari	123.127	Over 90 days
Jumlah	<u><u>14.185.904</u></u>	Total

16. TAXATION

Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2 0 1 3</u>	
Value Added Taxes	12.315.879	Value Added Taxes
Claim for Tax Refund - Article 28a	4.673.134	Claim for Tax Refund - Article 28a
Jumlah	<u><u>16.989.013</u></u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
Pajak Penghasilan Pasal 23	189.924
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.104.111
Pajak Penghasilan Pasal 29	478
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.161
Pajak Penghasilan Pasal 15	3.635
Pajak Pertambahan Nilai	2.111
Pajak Penghasilan Pasal 21	137.874
Jumlah	2.439.294

Taksiran Tagihan Pajak terdiri dari:

	2014
Pajak Penghasilan Badan	
2014	2.859.728
2013	13.428
2012	-
Pajak Pertambahan Nilai	60.922
Jumlah	2.934.078

Perhitungan rugi pajak Perusahaan dalam rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	239.363.633.056
Beda Waktu:	
Estimasi Imbalan Kerja	1.497.766.740
Pembayaran Iuran Imbalan Kerja	(1.369.727.762)
Penyusutan Aset Tetap	(146.996.661)
Pemulihan Nilai Persediaan	-
Jumlah Beda Waktu	(18.957.683)
Beda Tetap:	
Penyisihan Penurunan Piutang Usaha Tak Tertagih	626.316.762
Jamuan dan Sumbangan	281.657.650
Penyusutan Aset Tetap	98.652.992
Pajak dan Denda Pajak	97.296.084
Beban Lain - Lain	84.416.000
Perjalanan Dinas	61.780.550
Listrik, Air dan Telpon	13.327.087
Jasa Giro	(63.628.128)
Beban Pemasaran	-
Pendapatan Dividen	(259.314.000.000)
Jumlah Beda Tetap	(258.114.181.003)
Rugi Fiskal	(18.769.505.630)
Rugi Fiskal yang dapat di Kompensasi Tahun:	
2009	-
2011	(1.428.998.629)
2012	(8.917.642.637)
2013	(16.281.554.723)
Akumulasi Rugi Fiskal	(45.397.701.619)

16. TAXATION (Continued)

Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

	2013	
	211.139	Income Tax Article 23
	806.267	Income Tax Article 25
	-	Income Tax Article 29
	1.934	Income Tax Article 4(2)
	-	Income Tax Article 15
	-	Value Added Taxes
	173.801	Income Tax Article 21
Total	1.193.141	

Estimated claims for Tax Refunds are as follows:

	2013	
	-	Corporate Income Taxes
	3.239.890	2014
	15.377	2013
	113.646	2012
	-	Value Added Taxes
Total	3.368.913	

The calculation of the Company's tax loss in rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	2013	
	261.469.902.856	Income before Provision for Income Tax of Company
Timing Differences:		
Estimated Employment Benefit	785.053.099	
Payment of Premium Employment Benefit	-	
Depreciation of Property, Plant and Equipment	322.196.566	
Recovery for Decline in Value of Inventories	(3.853.139.742)	
Total Timing Differences	(2.745.890.077)	
Permanent Differences:		
Allowance of Impairment of Trade Receivable	-	
Entertainment and Donations	49.375.535	
Depreciation of Property, Plant and Equipment	11.613.597	
Tax and Tax Penalties	212.970.491	
Other Expense	-	
Travelling Expense	-	
Electricity, water and Telephone	(419.518.475)	
Interest on Bank Current Account	139.992.510	
Marketing Expense	-	
Divided Income	(275.000.001.160)	
Total Permanent Differences	(275.005.567.502)	
Fiscal Loss	(16.281.554.723)	
Compensation of Fiscal Losses:		
2009	(189.948.842)	
2011	(1.428.998.629)	
2012	(8.917.642.637)	
2013	-	
Akumulasi Rugi Fiskal	(26.818.144.831)	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2014
Taksiran Tagihan Pajak - Perusahaan (dalam Rupiah)	301.528.477
Taksiran Tagihan Pajak - Perusahaan (Nilai Setara dalam Dolar AS)	24.238
Taksiran Tagihan Pajak - IBP (Nilai Setara dalam Dolar AS)	2.835.490
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak (Nilai Setara dalam Dolar AS)	2.859.728

Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp 178.103.268.

Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2011. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan PPN beserta dendanya sebesar Rp 243.846.476 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2013. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2011. Berdasarkan SKPLB tersebut, tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 383.084.889 (dari total Rp 384.149.906) disetujui oleh Kantor Pajak. Sehubungan dengan SKPLB tersebut, rugi pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2011 telah dikoreksi oleh Kantor Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charged) Credit			Efek Translasi / Translation	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charged) Credit			Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation
	1 Januari/ January 1, 2013	Statement of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2013		Statement of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2014		
Perusahaan								
Liabilitas Imbalan Kerja	152.517	18.580	(33.998)	137.099	2.693	(2.886)	136.906	Employee Benefits Liabilities
Penyusutan	(18.169)	7.626	2.737	(7.806)	(3.590)	318	(11.078)	Depreciation
Jumlah	134.348	26.206	(31.261)	129.293	(897)	(2.568)	125.828	Total

16. TAXATION (Continued)

The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

	2014	2013	
Taksiran Tagihan Pajak - Perusahaan (dalam Rupiah)	301.528.477	167.039.920	Estimated Claim for Tax Refund - The Company (in Indonesian Rupiah)
Taksiran Tagihan Pajak - Perusahaan (Nilai Setara dalam Dolar AS)	24.238	13.704	Estimated Claim for Tax Refund - The Company (US Dollar Equivalent)
Taksiran Tagihan Pajak - IBP (Nilai Setara dalam Dolar AS)	2.835.490	3.226.186	Estimated Claim for Tax Refund - The Company (US Dollar Equivalent)
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak (Nilai Setara dalam Dolar AS)	2.859.728	3.239.890	Total Estimated Claims for Tax Refunds - Company (US Dollar Equivalent)

On June 26, 2014, the Company received a Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax for the fiscal year 2012 amounting to Rp 178,103,268.

On May 30, 2013, the Company received SKPKBs and STPs for the fiscal year 2011. Based on the SKPKBs and STP, the Company was liable for additional Income Tax Articles 21, 23 and 26 and VAT and the related penalties totaling Rp 243,846,476 which were charged to profit or loss in 2013. In addition, the Company also received SKPLB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2011. Based on the SKPLB, the Company's claim for tax refund amounting to Rp 383,084,889 (part of total Rp 384,149,906) was approved by the Tax Office. In connection with the above SKPLB, the Company's tax loss for fiscal year 2011 was corrected by the Tax Office.

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows :

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komersial/ (Charged) Credit			(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komersial/ (Charged) Credit			Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2 0 1 4	
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 3	Statement of Comprehensive Income	Efek Translasi / Translation Effects	31 Desember/ December 31, 2 0 1 3	Statement of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 3			
Anak Perusahaan									<i>Subsidiaries</i>
IBP									IBP
Penyusutan	139.931	19.702		159.633	(177.212)			(17.579)	<i>Depreciation</i>
Selisih Penyusutan Komersial dan pembayaran pokok utang sewa guna usaha.	(45.362)	33.291	-	(12.071)	(80.636)	-		(92.707)	<i>Differences in Commercial Depreciation and Capital Lease Principal Installments</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	155.656	(3.865)	-	151.791	13.201	-		164.992	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Jumlah	250.225	49.128	-	299.353	(244.647)	-		54.706	Total
Anak Perusahaan									<i>Subsidiaries</i>
KM									KM
Penyusutan	-	(4.265)	569	(3.696)	(507)	97		(4.106)	<i>Depreciation</i>
Rugi Fiskal	-	62.690	(8.363)	54.327	(55.717,00)	1.390		-	<i>Fiscal Loss</i>
Jumlah	-	58.425	(7.794)	50.631	(56.224)	1.487		(4.106)	Total
Anak Perusahaan									<i>Subsidiaries</i>
LH									LH
Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	-	1.239	(55)		1.184	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Penyusutan	-	-	-	-	(3)	-		(3)	<i>Depreciation</i>
Jumlah	-	-	-	-	1.236	(55)		1.181	Total
JUMLAH	384.573	133.759	(39.055)	479.277	(300.532)	(1.136)		177.609	TOTAL

Pada tahun 2013, IBP telah menerima SKPLB atas lebih bayar PPN untuk masa bulan April 2012 sampai dengan Februari 2013 sebesar Rp 93.486.982.505 dimana jumlah sebesar Rp 29.097.237.432 disalinghapuskan dengan kekurangan bayar Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk bulan Agustus sampai dengan November 2012. Disamping itu, IBP juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2004 sampai dengan 2011 dimana IBP terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 15 dan 4(2) beserta dendanya sebesar Rp 2.423.424.477.

In 2013, IBP received SKPLB for VAT overpayment for the period from April 2012 to February 2013 amounting to Rp 93,486,982,505, in which an amount of Rp 29,097,237,432 was offset with underpayment of Income Tax Article 25 for the months of August to November, 2012. In addition, IBP also received SKPKBs and STPs for fiscal years 2004 to 2011 in which IBP was liable for additional Income Tax Articles 21, 23, 15 and 4(2) and the related penalties totaling Rp 2,423,424,477.

Pada tahun 2014, IBP menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2014, IBP received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak / Tax Letter		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	No / Numbers	Pajak / Tax		
1	SKPKB No. 00002/241/12/073/14	Pajak Penghasilan Final Pasal 15/ <i>Final Income Tax Article 15</i>	Desember/December 2012	Rp 35.584.435
2	SKPKB No. 00021/240/12/073/14	Pajak Penghasilan Final Pasal 4-2/ <i>Final Income Tax Article 4 (2)</i>	Februari/February 2012	Rp 6.664.900
3	SKPKB No. 00030/203/12/073/14	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Desember /December 2012	Rp 170.591.709
4	SKPKB No. 00001/243/12/073/14	Pajak Penghasilan Final Pasal 21/ <i>Final Income Tax Article 21</i>	Januari - Desember 2012 <i>January - December 2012</i>	Rp 67.684.048
5	SKPKB No. 00005/201/12/073/14	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Januari - Desember 2012 <i>January - December 2012</i>	Rp 5.508.563
6	SKPLB No. 00003/406/12/073/14	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Tahun/Year 2012	Rp 46.169.043.301

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

No.	Surat Pajak / Tax Letter		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	No / Numbers	Pajak / Tax		
7	STP No. 00009/101/12/722/14	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember/December 2012	Rp 18.400.408
8	STP No. 00052/106/14/073/14	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Agustus/August 2014	USD 430.563
9	STP No. 00053/106/14/073/14	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	September 2014	USD 422.439
10	STP No. 00054/106/14/073/14	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Oktober/October 2014	USD 414.315
11	STP No. 00055/106/14/073/14	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Agustus/August 2014	Rp 100.000
12	STP No. 00056/106/14/073/14	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	September 2014	Rp 100.000
13	STP No. 00057/106/14/073/14	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Oktober/October 2014	Rp 100.000
14	STP No. 00020/107/12/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember/November 2012	Rp 1.355.419
15	SKPLB No. 00009/407/12/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember/December 2012	Rp 11.063.167.583
16	SKPLB No. 00006/407/12/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember/November 2012	Rp 11.923.244.087

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00020.PPH/WPJ.06/KP.1203/2014 tanggal 18 Pebruari 2014, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak penghasilan badan No. 00003/406/12/073/14 tahun 2012 secara tunai sebesar Rp 45.864.619.238 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Final Pasal 15 tahun 2012, Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 periode Pebruari 2012, Pajak Penghasilan Pasal 23 periode Desember 2012, Pajak Penghasilan Final Pasal 21 periode Januari sampai dengan Desember 2012 dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Desember 2012.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00020.PPh/WPJ.06/KP.1203/2014 dated February 18, 2014, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00003/406/12/073/14 for the year 2012 in cash amounting to Rp 45,864,609,238 after being deducted by Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) of Final Income Tax Article 15 for the period December 2012, Final Income Tax Article 4(2) for the period February 2012, Income Tax Article 23 for the period December 2012, Final Income Tax Article 21 for the period January-December 2012, Income Tax Article 21 for the period January-December 2012 and Tax Collection Letters (STP) on Income Tax Article 21 for the period December 2012.

IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/407/13/073/13 untuk periode Februari 2013 secara kas sebesar Rp 10.056.001.380 tanggal 29 Januari 2014.

The Company received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00002/407/13/073/13 for period February 2013 in cash amounting to Rp 10,056,001,380 dated January 29, 2014.

IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00003/407/13/073/13 untuk periode Januari 2013 secara kas sebesar Rp 11.285.250.522 tanggal 29 Januari 2014.

The Company received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00003/407/13/073/13 for period January 2013 in cash amounting to Rp 11,285,250,522 dated January 29, 2014.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00009/407/12/073/14 untuk periode Desember 2012 secara kas sebesar Rp 11.063.167.583 tanggal 12 Maret 2014.

IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/407/12/073/14 untuk periode November 2012 secara kas sebesar Rp 11.923.244.087 tanggal 19 Maret 2014.

Pajak Kini

Akun ini merupakan pajak kini atas IBP dan RAE masing-masing sebesar USD 4.467.196 dan USD 502.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
Ongkos Angkut	265.508
Analisa dan Survei	162.177
Royalti	-
Kewajiban Pasar Lokal	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	864.528
Jumlah	1.292.213

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
PT Orix Indonesia Finance	1.067.016
Dikurangi Beban Bunga	(80.985)
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	986.031
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(526.726)
Bagian Jangka Panjang	459.305

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2014
PT Orix Indonesia Finance	7,38 % - 8,07 %
PT CIMB Niaga Finance	-

16. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The Company received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00009/407/12/073/14 for period December 2012 in cash amounting to Rp 11,063,167,583 dated March 12, 2014.

The Company received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00006/407/12/073/14 for period November 2012 in cash amounting to Rp 11,923,244,087 dated March 19, 2014.

Current Tax

This account represents current taxes of IBP and RAE amounting to USD 4,467,196 and USD 502, respectively.

17. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2013	
-	-	Freight
147.535	147.535	Analyses and Surveys
2.972.197	2.972.197	Royalties
118.828	118.828	Domestic Market Obligations
524.074	524.074	Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
3.762.634	3.762.634	Total

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The details as of December 31, are as follows:

	2013	
942.181	942.181	PT Orix Indonesia Finance
(84.412)	(84.412)	Less amount Applicable to Interest
857.769	857.769	Present Value of Obligations under Finance Lease
(329.559)	(329.559)	Less Current Maturities
528.210	528.210	Long-term Portion

Interest rates charged per annum in respect of obligations under finance lease are as follows:

	2013	
3,70 % - 4,76 %	3,70 % - 4,76 %	PT Orix Indonesia Finance
7,72 % - 7,73 %	7,72 % - 7,73 %	PT CIMB Niaga Finance

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

19. UANG JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
Uang Jaminan Pelanggan	
Maxrise Trading Limited	2.500.000
Glob-E Trading & Contractor Pte, Ltd	1.100.000
Trafigura Pte. Ltd	916.290
LG International Pte, Ltd.	-
Uang Jaminan Reklamasi	
PT KTC Coal Mining & Energy	500.000
CV Bintang Alam Rejeki	473.171
CV Intan Bara Utama	318.179
PT Loa Hour Energy	-
CV Bintang Surya Utama	-
Lain-lain	43.439
Lain-lain	
Pintarso Adijanto (Catatan 31b)	514.148
Jumlah	6.365.227
Dikurangi Bagian Lancar	(5.030.438)
Bagian Jangka Panjang	1.334.789

Uang jaminan pelanggan disyaratkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Batubara antara IBP dengan pelanggan-pelanggannya, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut (Catatan 34a).

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 34c).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

19. SECURITY DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2013
Customers' Security Deposits	
Maxrise Trading Limited	2.500.000
Glob-E Trading & Contractor Pte, Ltd	1.100.000
Trafigura Pte. Ltd	-
LG International Pte, Ltd.	2.997.019
Reclamation Security Deposits	
PT KTC Coal Mining & Energy	500.000
CV Bintang Alam Rejeki	1.000.320
CV Intan Bara Utama	754.547
PT Loa Hour Energy	158.956
CV Bintang Surya Utama	146.588
Others	89.359
Others	
Pintarso Adijanto (Note 31b)	201.721
Total	9.448.510
Less Current Portion	(6.798.740)
Long-term Portion	2.649.770

Customers' security deposits are required in relation to Coal Sales and Purchase Agreements between IBP and its customers, which deposits will be returned at the end of the respective agreements (Note 34a).

Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 34c).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company and Subsidiaries' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan IBP menyertakan semua karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2014 dan 2013 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dari PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen No. 074/LA-IK/SAU/01-2015 tanggal 19 Januari 2015 dan No. 075/LA-IK/SAU/01-2015 tanggal 19 Januari 2015 serta No. 114/LA-IK/SAI/02-204 tanggal 7 Februari 2014 dan No. 115/LA-IK/SAU/02-2014 tanggal 7 Februari 2014.

a. Rincian dari liabilitas imbalan pascakerja adalah:

	2014
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	1.558.484
Nilai Wajar Aset Program	(404.789)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(29.973)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(21.391)
Jumlah	1.102.331

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2014
Biaya Jasa Kini	215.847
Biaya Bunga	119.543
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(23.045)
Biaya Jasa Lalu - Vested	41.485
Amortisasi atas Kerugian Aktuarial	-
Amortisasi atas Biaya Jasa Lalu yang belum Diakui (<i>non-vested</i>)	3.034
Biaya Pesangon	15.092
Bersih	371.956

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

In 2014 and 2013, the Company and IBP registered all of their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the *Projected-unit-credit* method. The actuarial calculations for 2014 and 2013 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2014 and 2013 of PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary No. 074/LA-IK/SAU/01-2015 dated January 19, 2015 and No. 075/LA-IK/SAU/01-2015 dated January 19, 2015 and No. 114/LA-IK/SAI/02-204 dated February 7, 2014 and No. 115/LA-IK/SAU/02-2014 dated February 7, 2014.

a. The details of employment benefits liabilities are as follows:

	2013	
	1.186.144	<i>Present Value of Employee Benefits Obligation</i>
	(117.672)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
	10.685	<i>Unrecognized Actuarial Gain (Loss)</i>
	(24.790)	<i>Unrecognized Non-vested Past Service Cost</i>
	1.054.367	<i>Net</i>

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

	2013	
	207.287	<i>Current Service Cost</i>
	78.423	<i>Interest Expense</i>
	-	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
	24.341	<i>Past Service Cost - Vested</i>
	12.395	<i>Amortization of Actuarial Loss</i>
	19	<i>Amortization of Non-vested Past Service Cost</i>
	1.040	<i>Termination Cost</i>
	323.505	<i>Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

c. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo Awal	1.054.367
Provisi Tahun Berjalan	371.956
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(23.925)
Kontribusi Pemberi Kerja	(263.265)
Selisih Kurs Penjabaran	(36.802)
	1.102.331

d. Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	1.558.484
Nilai Wajar Aset Program	(404.789)
Penyesuaian Liabilitas Program	-
Penyesuaian Aset Program	-

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama/
Key assumptions

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto Tahunan	8% - 8,4% pada tahun 2014 dan 8,8% - 9% pada tahun 2013/ 8% - 8.4% in 2014 and 8.8% - 9% in 2013	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	Annual Salary Increment Rate
Table Mortalitas	TMI 2011	Mortality Table
Tingkat Cacat	1% dari tabel mortalitas/1% of mortality table	Disability Rate

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 1.457.516/USD 1.663.315 dan USD 1.109.110/USD 1.273.707.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

c. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2013	
	1.128.919	<i>Beginning Balance</i>
	329.479	<i>Provision during the Year</i>
	(7.939)	<i>Payments during the Year</i>
	(119.896)	<i>Employer's Contribution</i>
	(276.196)	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
	1.054.367	<i>Ending Balance</i>

d. The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-employment benefits as of December 31 2014 and 2013, are as follows:

	2013	
	1.186.144	<i>Present Value of Employee Benefits Obligation</i>
	(117.672)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
	(2.044)	<i>Experience Adjustment on Plan Liabilities</i>
	214	<i>Experience Adjustment on Plan Assets</i>

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, had the annual discount rate appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, post-employment benefits liabilities as of December 31, 2014 would have been lower/higher by USD 1,457,516/USD 1,663,315 and USD 1,109,110/USD 1,273,707, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

21. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang telah dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan pada akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo Awal	517.797
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	501.944
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(116.886)
Saldo Akhir	<u>902.855</u>

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2013	
Saldo Awal	2.356.858	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	<i>Provision Made during the Year</i>
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(1.839.061)	<i>Actual Expenditures during the Year</i>
Saldo Akhir	<u>517.797</u>	<i>Ending Balance</i>

22. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

22. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows :

Pemegang Saham	2014			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Subscribed and Fully Paid Share</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
COUTTS and Co. Ltd, Singapore S/A Energy Collier Private Ltd.	313.689.987	32,37	7.540.851	<i>COUTTS and Co. Ltd, Singapore S/A Energy Collier Private Ltd.</i>
DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Prvt Ltd.	155.188.013	16,01	3.730.593	<i>DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Prvt Ltd.</i>
Credit Suisse Ag Sg Trust A/C Clnt Goodwin In Pr Ltd.	100.000.000	10,32	2.403.918	<i>Credit Suisse Ag Sg Trust A/C Clnt Goodwin In Pr Ltd.</i>
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	79.717.500	8,23	1.916.344	<i>UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus</i>
Swandono Adijanto (Komisaris)	1.720.000	0,18	41.347	<i>Swandono Adijanto (Commissioner)</i>
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	1.550.000	0,16	37.261	<i>Pintarso Adijanto (President Director)</i>
Wimpi Salim (Direktur)	5.000	-	120	<i>Wimpi Salim (Director)</i>
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	317.154.163	32,73	7.624.127	<i>Public (Accounts with balances below 5 % ownership)</i>
Jumlah Saham Treasuri (Catatan 24)	969.024.663 30.975.337	100,00	23.294.561 744.622	<i>Total Treasury Shares (Note 24)</i>
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>		<u>24.039.183</u>	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	2 0 1 3			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Subscribed and Fully Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
COUTTS and Co. Ltd, Singapore S/A Energy Collier Private Ltd.	313.689.987	32,37	7.540.851	<i>COUTTS and Co. Ltd, Singapore S/A Energy Collier Private Ltd.</i>
DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Prvt Ltd.	155.188.013	16,01	3.730.593	<i>DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Prvt Ltd.</i>
Credit Suisse Ag Sg Trust A/C Clnt Goodwin In Pr Ltd.	100.000.000	10,32	2.403.918	<i>Credit Suisse Ag Sg Trust A/C Clnt Goodwin In Pr Ltd.</i>
JP Morgan Bank Luxembourg	60.000.000	6,19	1.442.351	<i>JP Morgan Bank Luxembourg</i>
Swandono Adijanto (Komisaris)	1.720.000	0,18	41.347	<i>Swandono Adijanto (Commissioner)</i>
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	1.550.000	0,16	37.261	<i>Pintarso Adijanto (President Director)</i>
Wimpi Salim (Direktur)	5.000	-	120	<i>Wimpi Salim (Director)</i>
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	336.871.663	34,77	8.098.120	<i>Public (Accounts with balances below 5 % ownership)</i>
Jumlah	969.024.663	100,00	23.294.561	<i>Total</i>
Saham Treasuri (Catatan 24)	30.975.337		744.622	<i>Treasury Shares (Note 24)</i>
Jumlah	1.000.000.000		24.039.183	<i>Total</i>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 :

*The details of additional paid-in capital as of
December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

	Nilai/Amount	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991: Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	<i>Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991: Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares</i>
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)	<i>Amount Recorded as Paid-in Capital</i>
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor	9.800.881	<i>Amount Recorded as Additional Paid-in Capital</i>
Pembagian Saham Bonus tahun 1994	(9.212.345)	<i>Distribution of Bonus Shares in 1994</i>
Bersih	588.536	<i>Net</i>

24. SAHAM TREASURI

24. TREASURY SHARES

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saham treasuri yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 30.975.337 lembar (Catatan 22), dengan nilai perolehan sebesar Rp 70.870.822.188 (setara dengan USD 7.184.508). Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

As of December 31, 2014 and 2013, treasury shares held by the Company were 30,975,337 shares (Note 22), with a cost of Rp 70,870,822,188 (equivalent to USD 7,184,508). In accordance with OJK regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has planned to execute the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

24. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta no 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan akan melakukan Pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

25. PENJUALAN NETO

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
Lokal	
Lain-lain	656.282
Ekspor - Batubara	135.110.612
Jumlah Penjualan Neto	135.766.894

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014
Nilai:	
Maxrise Trading Limited	71.767.572
Trafigura Pte. Ltd.	18.337.379
LG International Pte. Ltd	15.146.602
Glob-E Trading & Contractor Pte. Ltd	-
	-
Persentase:	
Maxrise Trading Limited	52,86%
Trafigura Pte. Ltd.	13,51%
LG International Pte. Ltd	11,16%
Glob-E Trading & Contractor Pte. Ltd	-
	-

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen batubara (Catatan 32).

24. TREASURY SHARES (Continued)

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company will undertake the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

The Company has bought its shares for the following purposes:

- a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".*
- b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.*

25. NET SALES

The details as of December 31, are as follows:

	2013
Local	
Others	629.964
Export - Coal	192.844.478
Total Net Sales	193.474.442

Sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.

The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2013
Amount:	
Maxrise Trading Limited	137.563.007
Trafigura Pte. Ltd.	-
LG International Pte. Ltd	-
Glob-E Trading & Contractor Pte. Ltd	33.352.611
	33.352.611
Percentage:	
Maxrise Trading Limited	71,10%
Trafigura Pte. Ltd.	-
LG International Pte. Ltd	-
Glob-E Trading & Contractor Pte. Ltd	17,24%
	17,24%

Sales to the above customers are presented under the coal segment (Note 32).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Biaya Penambangan (Catatan 34c)	79.670.023
Kompensasi Infrastruktur	4.060.325
Sewa	2.573.339
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.573.931
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 34d)	1.347.090
Bahan Bakar	1.167.004
Penyusutan (Catatan 10)	1.117.092
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.085.273
Pengembangan Masyarakat	652.076
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	99.230
Penyisihan untuk Penurunan Nilai Persediaan	-
Lain-lain	837.500
Jumlah	94.182.883
Royalti (Catatan 34b)	18.229.978
Barang Jadi	
Saldo Awal	9.700.358
Saldo Akhir (Catatan 7)	(8.642.944)
Beban Pokok Penjualan	113.470.275

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Nilai:	
PT Surya Teknik Anugerah	46.336.449
PT KTC Coal Mining & Energy	21.068.595
Persentase:	
PT Surya Teknik Anugerah	34,12%
PT KTC Coal Mining & Energy	15,52%

26. COST OF GOODS SOLD

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2013</u>	
	99.882.808	Mining Costs (Note 34c)
	3.498.350	Infrastructure Compensation
	2.524.146	Rentals
	1.809.035	Salaries, Wages and Allowances
	2.744.229	Land Compensation Fees (Note 34d)
	1.442.259	Fuel
	1.091.126	Depreciation (Note 10)
	836.284	Repairs and Maintenance
	601.751	Community Development
	76.359	Amortization of Mine Properties (Note 13)
	(364.777)	Provision for Impairment of Inventories
	283.345	Others
Total	114.424.915	
Royalti (Note 34b)	23.679.818	
Finished Goods		
Beginning Balance	11.316.708	
Ending Balance (Note 7)	(9.700.358)	
Cost of Goods Sold	139.721.083	

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	<u>2013</u>	
Amount:		
PT Surya Teknik Anugerah	50.209.808	
PT KTC Coal Mining & Energy	29.024.554	
Percentage:		
PT Surya Teknik Anugerah	25,95%	
PT KTC Coal Mining & Energy	15,00%	

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Bongkar Muat	1.705.216
Analisa dan Survei	777.921
Pengangkutan	630.517
Lain-lain	143.373
Jumlah	3.257.027

27. SELLING EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2013</u>	
	5.002.462	Loading
	930.595	Analyses and Surveys
	9.466.035	Freight
	339.358	Others
Total	15.738.450	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Gaji, Upah dan Tunjangan	3.154.531
Iuran, Retribusi dan PBB	656.256
Perjalanan Dinas	509.520
Penyusutan (Catatan 10)	464.124
Jasa Profesional	300.371
Beban Pajak	150.279
Biaya Sumbangan	139.071
Perlengkapan Kantor	87.424
Pengurusan Dokumen	72.205
Listrik, Air dan Telepon	69.278
Perbaikan dan Pemeliharaan	60.323
Pengembangan Masyarakat	48.171
Domestic Marketing Obligation	-
Lain-lain	340.325
Jumlah	<u>6.051.878</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2013</u>
Salaries, Wages and Allowances	3.646.445
Contributions, Retributions and Land and Building Taxes	543.051
Travelling	512.756
Depreciation (Note 10)	368.679
Professional Fees	535.027
Tax Expense	257.651
Donations	203.874
Office Equipment	79.234
Documents	159.009
Electricity, Water and Telephone	80.617
Repairs and Maintenance	70.068
Community Development	82.245
Domestic Market Obligations	118.282
Others	150.964
Total	<u>6.807.902</u>

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Pendapatan Operasi Lain	
Pendapatan Sewa	458.560
Pendapatan dari Jalan Angkutan	399.523
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	7.320
Laba Selisih Kurs	2.597
Lain-lain	379.519
Jumlah	<u>1.247.519</u>
Beban Operasi Lain	
Rugi Selisih Kurs	(1.331.561)
Rugi Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	(114.465)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(52.698)
Koreksi atas Royalti (Catatan 34b)	-
Lain-lain	(32.308)
Jumlah	<u>(1.531.032)</u>
Bersih	<u>(283.513)</u>

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2013</u>
Other Operating Income	
Rental Income	175.154
Income from Hauling	320.533
Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 10)	190.333
Gain on Foreign Exchange	162.773
Others	279.512
Total	<u>1.128.305</u>
Other Operating Expenses	
Loss on Foreign Exchange	(6.071.469)
Loss on Sale Property, Plant and Equipment (Note 10)	-
Allowance for Impairment of Trade Receivable	-
Correction on Royalties (Note 34b)	(1.156.397)
Others	(5.209)
Total	<u>(7.233.075)</u>
Net	<u>(6.104.770)</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

30. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Angka Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares (Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar/ Based Earnings per Share	Years Ended
31 Desember 2014	8.076.048	976.803.900 *	0,008	December 31, 2014
31 Desember 2013	17.267.948	976.803.900 *	0,018	December 31, 2013

* penyesuaian untuk pembelian saham treasury.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details as of December 31, are as follows:

* *adjusted for treasury shares purchased.*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan:

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,01% dan 0,006% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013, merupakan penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 14.188 dan USD 10.804 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:

a. *Net Sales of Inventories:*

Sales to related party amounted to 0.01% and 0.006% of the total net sales in December 31, 2014 and 2013, respectively.

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 14,188 and USD 10,804 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

b. Penjualan Tanah

Pada tanggal 19 Maret 2013, IBP dan Tn. Pitarso Adijanto, Presiden Direktur dari Perusahaan, menandatangani surat pengikatan sehubungan dengan jual beli sebidang tanah yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara, dengan harga penjualan sebesar Rp 9.169.000.000. Berdasarkan surat pengikatan tersebut, pembayaran atas pembelian tanah tersebut akan dilakukan oleh Tn. Pitarso Adijanto kepada IBP melalui delapan belas cicilan bulanan dan kepemilikan secara legal atas tanah tersebut akan dipindahkan dari IBP kepada Tn. Pitarso Adijanto pada saat cicilan telah diselesaikan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada OJK. Pada tanggal 31 Desember 2014, pembayaran yang telah diterima oleh IBP sehubungan dengan surat pengikatan diatas disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 19).

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
PT Dekorplas	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Party	Penjualan/Sale
Tn/Mr. Pitarso Adijanto	Manajemen Kunci/ Key Management	Penjualan Tanah /Sale of Land

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	920.392	1.580.374	Short-term Benefits
Imbalan Pascakerja	1.102.331	66.248	Post-Employment Benefits
Jumlah	<u>2.022.723</u>	<u>1.646.622</u>	Total

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Sale of land

On March 19, 2013, IBP and Mr. Pitarso Adijanto, the President Director of the Company, signed a commitment letter for the sale and purchase of a parcel of land located in Sunter, North Jakarta for a consideration of Rp 9,169,000,000. Based on the commitment letter, the payment for the purchase of land shall be made by Mr. Pitarso Adijanto to IBP through eighteen monthly consecutive installments and the legal ownership of the land shall be transferred from IBP to Mr. Pitarso Adijanto upon completion of the installment payments. On the same date the Company already reported this transaction to OJK. As of December 31, 2014, the payments already received by IBP in relation to the above commitment letter are presented as part of "Security Deposits" in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 19).

c. The nature of related party relationships is as follows:

In December 31, 2014 and 2013, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiaries relating to gross compensation for the key management is as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Company and Subsidiaries use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2 0 1 4				
	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan Bersih	135.110.612	656.282	-	135.766.894	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	112.969.830	500.445	-	113.470.275	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	22.140.782	155.837	-	22.296.619	Gross Profit
Beban Penjualan	(3.228.503)	(28.524)	-	(3.257.027)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administasi	(4.348.223)	(1.905.566)	201.911	(6.051.878)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	(119.691)	22.038.089	(22.201.911)	(283.513)	Other Operating Income (Expenses)
Jumlah Beban Operasi	(7.696.417)	20.103.999	(22.000.000)	(9.592.418)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	14.444.365	20.259.836	(22.000.000)	12.704.201	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain					Other Income (Expenses)
Pendapatan Keuangan	197.452	5.418	-	202.870	Finance Income
Beban Keuangan	(136.066)	(497)	-	(136.563)	Finance Expenses
Jumlah Pendapatan Lain-lain	61.386	4.921	-	66.307	Total Other Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan	14.505.751	20.264.757	(22.000.000)	12.770.508	Income before Income Tax
Aset Segmen	71.128.206	46.419.831	(17.979.346)	99.568.691	Segment Assets
Liabilitas Segmen	27.269.335	11.005.499	(10.900.545)	27.374.289	Segment Liabilities
Informasi Lainnya					Other Information
Belanja Modal	1.660.130	1.596.984	-	3.257.114	Capital Expenditures
Penyusutan	1.528.831	55.147	-	1.583.978	Depreciation

	2 0 1 3				
	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan Bersih	192.844.478	629.964	-	193.474.442	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	139.568.849	152.234	-	139.721.083	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	53.275.629	477.730	-	53.753.359	Gross Profit
Beban Penjualan	(15.696.998)	(41.452)	-	(15.738.450)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administasi	(4.849.712)	(2.185.398)	227.208	(6.807.902)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	(6.344.648)	28.841.572	(28.601.694)	(6.104.770)	Other Operating Income (Expenses)
Jumlah Beban Operasi	(26.891.358)	26.614.722	(28.374.486)	(28.651.122)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	26.384.271	27.092.452	(28.374.486)	25.102.237	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain					Other Income (Expenses)
Pendapatan Keuangan	116.243	44.517	-	160.760	Finance Income
Beban Keuangan	(125.559)	-	-	(125.559)	Finance Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(9.316)	44.517	-	35.201	Total Other Income (Expenses)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	26.374.955	27.136.969	(28.374.486)	25.137.438	Income before Income Tax

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2 0 1 3				
	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Aset Segmen	88.066.551	44.206.251	(26.185.100)	106.087.702	Segment Assets
Liabilitas Segmen	31.883.318	19.959.977	(19.106.299)	32.736.996	Segment Liabilities
Informasi Lainnya				-	Other Information
Belanja Modal	1.898.058	5.546.689	-	7.444.747	Capital Expenditures
Penyusutan	1.390.780	69.025	115.301	1.575.106	Depreciation

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Samarinda	135.110.612	192.844.478	Samarinda
Jakarta	654.404	627.092	Jakarta
Pontianak	1.878	2.872	Pontianak
Jumlah	135.766.894	193.474.442	Total

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Company and Subsidiaries and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2014, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	12.299.502.640	988.706	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	4.138.912.877	332.710	Short-term Investments
Piutang Usaha	3.568.401.920	286.849	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	5.989.675.461	481.485	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	258.315.782.158	20.537.111	Prepaid Taxes
Taksiran Tagihan Pajak	1.057.684.137	98.588	Estimated Claims for Tax Refunds
Jumlah Aset	285.369.959.193	22.725.449	Total Assets

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	Rupiah/ <i>in Indonesian Rupiah</i>
Liabilitas	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16.712.463.860
Utang Lain-lain	22.738.455.275
Utang Pajak	30.277.061.685
Beban Akrual	10.566.742.439
Uang Jaminan	16.780.776.280
Utang Pembiayaan Konsumen	219.877.000
Liabilitas Imbalan Kerja	13.798.129.948
Jumlah Liabilitas	<u>111.093.506.487</u>
Aset - Bersih	<u>174.276.452.706</u>

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	Nilai Setara Dolar AS/ <i>US Dollar Equivalent</i>
Liabilitas	
Trade Payables - Third Parties	1.343.446
Other Payables	1.827.850
Taxes Payable	2.433.847
Accrued Expenses	849.417
Security Deposits	1.348.937
Consumer Financing Payables	17.675
Employee Benefits Liabilities	1.109.174
Total Liabilities	<u>8.930.346</u>
Net Assets	<u>13.795.103</u>

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, IBP memiliki beberapa komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pelanggan dengan jumlah metrik ton batubara dan harga yang telah disepakati, yang penyerahannya akan dilakukan secara berkala.

Berdasarkan perjanjian, beberapa pelanggan diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo uang jaminan pelanggan yang diterima IBP sehubungan dengan perjanjian diatas adalah masing-masing sebesar USD 4.516.290 dan USD 6.597.019, disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 19).

b. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales Commitments

As of December 31, 2014 and 2013, IBP had various commitments to sell coal to various buyers at specified agreed metric tons of coal and prices, which will be periodically delivered.

Based on the agreements, certain customers are required to pay security deposits, which will be returned at the end of their respective agreements.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of customers' security deposits received in connection with the above agreements amounted to USD 4,516,290 and USD 6,597,019, respectively, presented as "Security Deposits" in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 19).

b. Royalties and Environmental Matters

IBP's activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha IBP telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 902.855 dan USD 517.797 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 21).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (Catatan 26).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Royalty and Environmental Matters
(Continued)**

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, IBP is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.

The operations of the IBP have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2014 and 2013, IBP has recognized provision amounting to USD 902,855 and USD 517,797 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 21).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statement of Comprehensive Income (Note 26).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Pada tanggal 4 Desember 2013, IBP menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengenai kurang bayar atas royalti untuk tahun 2011 dan 2012 beserta dendanya sebesar USD 1.156.397. Beban yang diakui IBP sehubungan dengan hal di atas diakui pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari Beban Operasi Lain di Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (Catatan 29).

c. Perjanjian Penambangan

IBP, sebagai produsen batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (Catatan 26).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Royalty and Environmental Matters
(Continued)**

On December 4, 2013, IBP received a notification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") for the underpayment of royalties for 2011 and 2012 plus a penalty amounting to USD1,156,397. The expense recognized by IBP in relation to the above matter is charged to current operations and is presented as part of Other Operating Expenses in the Consolidated Statement of Comprehensive Income (Note 29).

c. Coal Mining Agreements

IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal production/barging on a monthly basis.

Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

As of December 31, 2014 and 2013, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statement of Comprehensive Income (Note 26).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

c. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

<u>Kontraktor/Contractor</u>	<u>Tipe Aktivitas/Type of Activities</u>
PT Surya Teknik Anugerah	Eksplorasi, Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang, <i>Backfilling</i> , Reklamasi dan Revegetasi/ <i>Exploration, Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging, Backfilling and Reclamation and Revegetation.</i>
PT KTC Coal Mining & Energy	Eksplorasi, Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemotongan Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang, <i>Backfilling</i> , Reklamasi dan Revegetasi/ <i>Exploration, Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Coal Crushing, Barging, Backfilling, Reclamation and Revegetation.</i>
CV Intan Bara Utama	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
CV Bintang Alam Rejeki	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
CV Barokah	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Backfilling and Reclamation.</i>
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging.</i>

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

c. Coal Mining Agreements (Continued)

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan) 34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

c. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

c. Coal Mining Agreements (Continued)

<u>Kontraktor/Contractor</u>	<u>Tipe Aktivitas/Type of Activities</u>
PT Bara Prima Karya	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
CV Bintang Surya Utama	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Reclamation.</i>
PT Kencana Sejati Bara	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling, Reclamation.</i>
PT Ansa Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling, Reclamation.</i>
PT CMS Kaltim Utama	Konstruksi Pertambangan (jalan angkutan), Pengupasan Tanah dan Transportasi Batubara <i>Mining Construction (Hauling road), Overburden Removal, and Coal Transport</i>

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 19).

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of reclamation security deposits received by IBP were presented as part of "Security Deposits" (Note 19).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

d. Perjanjian Kerjasama Lahan

IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (Catatan 26).

35. PERATURAN MENTERI

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B yang sudah menjadi dasar bagi kegiatan operasi IBP, sudah tidak tersedia bagi para investor. Akan tetapi, Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki IBP, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk IBP. Beberapa diantaranya termasuk:

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

d. Land Cooperation Agreement

IBP has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to pay land a compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land by the agreed rate specified in the agreements.

As of December 31, 2014 and 2013, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statement of Comprehensive Income (Note 26).

35. MINISTERIAL REGULATIONS

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations**

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The PKP2B system which has become the basis for IBP's operating activities, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing PKP2Bs, such as those held by IBP, will be honored. There are a number of issues which existing PKP2B holders, including IBP, are currently analyzing. Among others, these include the following:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

35. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait (Lanjutan)**

- Undang-Undang No. 4 tahun 2009 menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk izin usaha pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan implementasi atas, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") tentang Wilayah Pertambangan dan No. 23/2010 ("PP No. 23") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

35. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations (Continued)**

- *The Law No. 4 year 2009 that existing PKP2Bs will be honored until their expiration. However, it also states that existing PKP2Bs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalty and taxes); and*
- *The requirement for PKP2B holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licenses under the Law.*

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulations No. 22/2010 ("GR No. 22") on Mining Area and No. 23/2010 ("GR No. 23") on Mineral and Coal Mining Activities. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing PKP2Bs will be honored by the Government although any extension of existing PKP2Bs will be through the issuance of an IUP.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

35. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pengalihan IUP, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa IUP dapat dipindahkan kepada badan usaha yang 51% atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemegang IUP/IUP Khusus. Ketentuan terkait divestasi adalah kewajiban perusahaan asing untuk melakukan divestasi terhitung setelah 5 tahun berproduksi dengan tahapan divestasi dan persentase saham sebagaimana diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 24 ("PP No. 24") tentang Perubahan atas PP No. 23. Ketentuan lain mengatur bahwa sisa wilayah Kontrak Karya dalam PKP2B yang tidak diakomodir dalam perpanjangan IUP akan diusulkan untuk ditetapkan menjadi wilayah pencadangan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4023K/30/MEM/2013, persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah 20,10%.

35. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations (Continued)**

In relation to the transfer of IUPs, the Government of Indonesia regulates that an IUP can be transferred to an entity of which 51% or more of the shares are owned by the IUP/IUP Khusus holder. It also regulates that there is an obligation for a foreign company to divest starting after 5 years of production, with stages of divestment and share percentages regulated under Government Regulation No. 24 ("GR No. 24") regarding the change to GR No. 23. The other terms regulate that the remaining area of Contract of Work in the PKP2B which is not accommodated in the extension of the IUP, be proposed to be assigned as the area of State reserve according to the enacted regulation.

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 4023K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2013 was 20.10%.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

35. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak spot dan berjangka yang ada dan telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyesuaikan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak spot dan 12 bulan untuk kontrak berjangka. Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana dilakukan kesepakatan harga.

35. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, which will be set by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts where coal sales prices have been renegotiated under the instruction of the Minister or Directorate General of Mineral and Coal are exempted.

On March 24, 2011, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- *Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of several coal price indexes;*
- *Coal benchmark price be used as the basis in coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price be based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

35. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010 (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang merupakan penyesuaian tertinggi yang diperbolehkan dalam penghitungan royalti kepada Pemerintah.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 644.K/30/DJB/2013 yang merupakan perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Harga Patokan Batubara. Berdasarkan peraturan yang baru tersebut, penyesuaian tertentu wajib dilakukan terhadap Harga Patokan Batubara untuk tujuan perhitungan royalti.

d. Peraturan Kehutanan 2012

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.38/Menhut-II/2012 ("Peraturan Kehutanan 2012") yang menggantikan Peraturan Menteri No. P.18/Menhut-II/2011 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2012, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan harus memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Untuk dapat mematuhi peraturan-peraturan tersebut, IBP terus memonitor perkembangan peraturan-peraturan tersebut dan menganalisa dampak dari peraturan tersebut terhadap operasinya.

35. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**c. Ministerial Regulation No. 17/2010
(Continued)**

On August 26, 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price, which is the maximum adjustment that can be applied for calculating the Government royalty.

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 644.K/30/DJB/2013, which is an amendment to Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price. Based on the new regulation, certain adjustments have to be made to the coal benchmark price for the purpose of calculating royalties.

d. The 2012 Forestry Regulation

On October 2, 2012, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.38/Menhut-II/2012 (the "2012 Forestry Regulation") which replaced Ministerial Regulation No. P.18/Menhut-II/2011 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2012 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2012 Forestry Regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is that a company has to provide compensation land or is obliged to pay Non-Tax State Revenue (PNBP).

In order to be in compliance with the above-mentioned regulations, IBP is closely monitoring their progress and keeps analyzing their impact on its operations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 :

	2014	
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	2.649.485	
Investasi Jangka Pendek	348.678	
Piutang Usaha		
Pihak Ketiga - Bersih	4.289.765	
Pihak Berelasi	44.349	
Piutang Lain-lain	1.154.414	
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>8.486.691</u>	
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Investasi Dimiliki hingga Jatuh Tempo (HTM)		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya - Investasi HTM	-	517.063
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		
Piutang Jangka Panjang	102.750	104.866
Lain-lain	20.982	6.202
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	<u>123.732</u>	<u>628.131</u>
Jumlah Aset	<u><u>8.610.423</u></u>	<u><u>20.059.791</u></u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10.388.308	14.185.904
Utang Lain-lain	2.538.613	1.547.885
Beban Akrual	1.292.213	3.762.634
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Utang Sewa Pembiayaan	526.726	329.559
Utang Pembiayaan Konsumen	12.665	19.344
Uang Jaminan	4.516.290 *	6.597.019 *
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>19.274.815</u>	<u>26.442.345</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Utang Sewa Pembiayaan	459.305	528.210
Utang Pembiayaan Konsumen	5.010	-
Uang Jaminan - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	1.334.789	2.649.770
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>1.799.104</u>	<u>3.177.980</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u><u>21.073.919</u></u>	<u><u>29.620.325</u></u>

* Uang Jaminan "Lain-lain" tidak termasuk

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair values, of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
Current Financial Assets			
Loans and Receivables			
Cash and Cash Equivalents	2.649.485	8.577.527	
Short-term Investments	348.678	453.428	
Trade Receivables			
Third Parties - Net	4.289.765	9.488.212	
Related Party	44.349	37.395	
Other Receivables	1.154.414	875.098	
Total Current Financial Assets	<u>8.486.691</u>	<u>19.431.660</u>	
Non-Current Financial Assets			
Held-to-Maturity (HTM) Investments			
Other Non-Current Financial Assets - HTM Investments	-	517.063	
Loans and Receivables			
Other Non-Current Financial Assets - Long-term Receivables			
Others	102.750	104.866	
Others	20.982	6.202	
Total Non-Current Financial Assets	<u>123.732</u>	<u>628.131</u>	
Total Financial Assets	<u><u>8.610.423</u></u>	<u><u>20.059.791</u></u>	
Current Financial Liabilities			
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost			
Trade Payables - Third Parties	10.388.308	14.185.904	
Other Payables	2.538.613	1.547.885	
Accrued Expenses	1.292.213	3.762.634	
Current Maturities of Long-term Debts			
Obligations under Finance Lease	526.726	329.559	
Consumer Financing Payables	12.665	19.344	
Security Deposits	4.516.290 *	6.597.019 *	
Total Current Financial Liabilities	<u>19.274.815</u>	<u>26.442.345</u>	
Non-Current Financial Liabilities			
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost			
Long-term Debts - Net of Current Maturities			
Obligations under Finance Lease	459.305	528.210	
Consumer Financing Payables	5.010	-	
Security Deposits - Net of Current Portion	1.334.789	2.649.770	
Total Current Financial Liabilities	<u>1.799.104</u>	<u>3.177.980</u>	
Total Financial Liabilities	<u><u>21.073.919</u></u>	<u><u>29.620.325</u></u>	

* Security Deposit "Others" has been excluded

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan uang jaminan jangka pendek) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang, investasi HTM dan lain-lain), utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain) dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi HTM, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena perbedaannya dianggap tidak material.

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term Financial Assets and Liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term security deposits) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term Financial Assets and Liabilities*

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets (long-term receivables, HTM investments and others), obligations under finance lease, consumer financing payables and security deposits. The fair value of other non-current financial assets (long-term receivables and others) and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of other non-current financial asset - HTM investment, obligations under finance lease and consumer financing payables are assumed to be the same as their carrying values since the difference is considered immaterial.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

IBP menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. IBP tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Company and Subsidiaries also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Company and Subsidiaries.

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Price Risk

IBP faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. IBP did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Perusahaan dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2014 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 6.755.531

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan entitas anaknya terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 1.656.295, sebagai akibat kerugian selisih kurs neto atau keuntungan dari aset neto dalam mata uang asing.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

a. Price Risk (Continued)

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Company also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2014 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 6,755,531.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2014, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2014 would have been lower or higher by USD 1,656,295, a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

- c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

- d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

- c. *Fair Value and Cash Flow Interests Rate Risk*

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries' time deposits earned floating interest rates.

The Company and Subsidiaries' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Company and Subsidiaries make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

- d. *Credit Risk*

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 :

	<u>2014</u>
Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	3.597.345
Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	
1 - 30 hari	80.033
31 - 60 hari	359.017
61 - 90 hari	6.273
Lebih dari 90 Hari	291.446
Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	<u>732.112</u>
Jumlah	<u><u>5.066.226</u></u>

e. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk (Continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and Subsidiaries have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2014 and 2013 :

	<u>2013</u>	
	8.698.331	<i>Neither Past Due Nor Impaired</i>
		<i>Past Due But Not Impaired</i>
	377.092	<i>1 - 30 days</i>
	3.950	<i>31 - 60 days</i>
	4.693	<i>61 - 90 days</i>
	441.541	<i>More than 90 days</i>
	<u>523.739</u>	<i>Past Due and/or Impaired</i>
	<u><u>10.049.346</u></u>	<i>Total</i>

e. Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> <i>1 Year</i>	2 Tahun/ <i>2 Years</i>	3 Tahun/ <i>3 Years</i>	Lebih dari 3 Tahun/ <i>More than</i> <i>3 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Usaha	10.388.308	-	-	-	10.388.308	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	2.538.613	-	-	-	2.538.613	<i>Other Payables</i>
Beban Akruwal	1.292.213	-	-	-	1.292.213	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Sewa Pembiayaan	526.726	359.210	100.095	-	986.031	<i>Obligations under Finance Lease</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	12.665	5.010	-	-	17.675	<i>Consumer Financing Payables</i>
Uang Jaminan	5.030.438	-	-	1.334.789	6.365.227	<i>Security Deposits</i>

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

e. *Liquidity Risk (Continued)*

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, 2014 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

f. *Capital Management*

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**38. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, yang telah diaktakan dalam akta notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 153, pemegang saham antara lain, memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 75.000.000.000 (setara dengan USD 7.100.256) atau Rp 75 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 94.670) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasury yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 73.139.749.725 (setara dengan USD 6.924.146).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang dividen masing-masing adalah sebesar Rp 20.960.281.230 dan Rp 16.726.506.230, (setara dengan USD 1.716.368 and USD 1.372.262) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2014, yang telah diaktakan dalam akta notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 38, pemegang saham antara lain, memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2014 sebesar Rp 100.000.000.000 (setara dengan USD 8.499.065) atau Rp 100 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 84.140) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasury yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 96.902.466.300 (setara dengan USD 8.153.342).

38. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on May 24, 2013, the minutes of which were notarized under deed No. 153 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the stockholders resolved to, among others, distribute a cash dividend amounting to Rp 75,000,000,000 (equivalent to USD 7,100,256) or Rp 75 per share and to appropriate Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 94,670) from retained earnings as a general reserve. Cash dividend distributed to stockholders, net of treasury shares held by the Company, amounted to Rp 73,139,749,725 (equivalent to USD 6,924,146).

As of December 31, 2014 and 2013, dividend payables amounting Rp 20,960,281,230 and Rp 16,726,506,230, respectively (equivalent to USD 1,716,368 and USD 1,372,262) were presented as part of "Other Payables" in the Consolidated Statement of Financial Position.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 5, 2014 the minutes of which were notarized under deed No. 38 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the stockholders resolved to, among others, to distribute cash dividends to the shareholders whose names were registered in the Register of Stockholders of the Company on July 1, 2014 amounting to Rp 100,000,000,000 (equivalent to USD 8,499,065) or Rp 100 per share and to appropriate Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 84,140) from retained earnings as a general reserve. Cash dividends distributed to stockholders, net of treasury shares held by the Company, amounted to Rp 96,902,466,300 (equivalent to USD 8,153,342).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2013 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2013			
	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Aset Tetap	18.624.777	35.721.908	Property, Plant and Equipment
Properti Investasi	17.097.131	-	Investment Properties
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.453.381	-	Advances and Prepaid Expenses
Uang Muka	-	1.885.991	Advances
Biaya Dibayar di Muka	-	573.264	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	628.131	662.903	Other Non-Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	288.917	248.271	Other Non-Current Asset
1 Januari/January 1, 2013			
	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Aset Tetap	20.434.161	35.580.280	Property, Plant and Equipment
Properti Investasi	15.146.119	-	Investment Properties
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1.416.885	-	Advances and Prepaid Expenses
Uang Muka	-	788.915	Advances
Biaya Dibayar di Muka	-	627.970	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	649.555	672.634	Other Non-Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.707.927	1.684.848	Other Non-Current Asset

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2013 Consolidated Financial Statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2014 Consolidated Financial Statements with details as follows:

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK IAI yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the DSAK IAI that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the December 31, 2014 Consolidated Financial Statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", effective January 1, 2015

This PSAK changes the grouping of items in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(Lanjutan)**

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian tercakup dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur penerapan metode Ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan hanya diperlukan untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (Continued)**

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is covered in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", effective January 1, 2015

This PSAK describes the application of the Equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", effective January 1, 2015

This PSAK removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", effective January 1, 2015

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66, "Joint Arrangements", effective January 1, 2015

This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(Lanjutan)**

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

**41. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Perolehan Aset Tetap dari:	
Utang Sewa Pembiayaan	615.000
Utang Pembiayaan Konsumen	102.831
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	91.194
Hasil Penjualan Aset Tetap melalui Piutang Lain-lain	306.364
Akuisi Entitas Anak dengan Mengkredit Uang Muka Investasi (Catatan 1c)	-

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (Continued)**

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", effective January 1, 2015

This PSAK includes all of the disclosures that were previously required in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Consolidated Financial Statements.

41. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Acquisitions of Property, Plant and Equipment from:		
Obligations under Finance Lease	1.031.800	1.031.800
Consumer Financing Payables	22.886	22.886
Advances and Prepaid Expense	-	-
Proceeds from Sales, Property, Plant and Equipment through Other Receivable	-	-
Acquisition of Subsidiary Credited to Advances for Investments (Note 1c)	-	1.031.729

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada Bulan Januari dan Pebruari 2015, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Surat Pajak / Tax Letter		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah Amount
	No/ Numbers	Pajak / Tax		
1	SKPLB No. 00007/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Maret / March 2013	Rp 16.128.463.086
2	SKPLB No. 00001/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	April / April 2013	Rp 12.346.889.649
3	SKPLB No. 00002/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Mei / May 2013	Rp 6.885.964.807
4	SKPLB No. 00003/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juni / June 2013	Rp 11.101.267.390
5	SKPLB No. 00004/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juli / July 2013	Rp 12.346.673.018
6	SKPLB No. 00005/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Agustus / August 2013	Rp 9.948.316.572
7	SKPLB No. 00006/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	September / September 2013	Rp 10.479.444.903
8	SKPLB No. 00010/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Oktober / October 2013	Rp 10.561.829.346
9	SKPLB No. 00011/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	November / November 2013	Rp 9.710.990.257
10	SKPLB No. 00008/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Desember / December 2013	Rp 11.992.533.317
11	STP No. 00003/106/14/073/15	Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	November / November 2014	Rp 100.000
12	STP No. 00004/106/14/073/15	Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	Desember / December 2014	Rp 100.000
13	STP No. 00005/106/14/073/15	Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	November / November 2014	USD 422.439
14	STP No. 00002/106/14/073/15	Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	Desember / December 2014	USD 414.315

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00051.PPN/WPJ.06/KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00007/407/13/073/15 untuk periode Maret 2013 secara kas sebesar Rp 532.360.084 tanggal 5 Pebruari 2015 setelah dikurangi dengan STP atas Pajak Penghasilan Badan periode Agustus sampai dengan Oktober 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00052.PPN/WPJ.06/KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/13/073/15 untuk periode April 2013 secara kas sebesar Rp 1.809.646.527 tanggal 5 Pebruari 2015 setelah dikurangi dengan STP atas Pajak Penghasilan Badan periode November sampai dengan Desember 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00053.PPN/WPJ.06/KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/407/13/073/15 untuk periode Mei 2013 secara kas sebesar Rp 6.885.964.807 tanggal 5 Pebruari 2015.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In January and February 2015, the Company received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00051.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 dated January 30, 2015, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00007/407/13/073/15 for the period March 2013 in cash amounting to Rp 532,360,084 dated February 5, 2015 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August to October 2014.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00052.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 dated January 30, 2015, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/13/073/15 for the period April 2013 in cash amounting to Rp 1,809,646,527 dated February 5, 2015 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period November to December 2014.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00053.PPN/WPJ.06/KP.1203/2015 dated January 30, 2015, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00002/407/13/073/15 for the period May 2013 in cash amounting to Rp 6,885,964,807 dated February 5, 2015.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00054.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00003/407/13/073/15 untuk periode Juni 2013 secara kas sebesar Rp 11.101.267.390 tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00055.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/407/13/073/15 untuk periode Juli 2013 secara kas sebesar Rp 12.346.673.018 tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00056.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/13/073/15 untuk periode Agustus 2013 secara kas sebesar Rp 9.948.316.572 tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00057.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/407/13/073/15 untuk periode September 2013 secara kas sebesar Rp 10.479.444.903 tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00058.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00010/407/13/073/15 untuk periode Oktober 2013 secara kas sebesar Rp 10.561.829.346 tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00059.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00011/407/13/073/15 untuk periode November 2013 secara kas sebesar Rp 9.710.990.257 tanggal 5 Februari 2015.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00054.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 dated January 30, 2015, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00003/407/13/073/15 for the period June 2013 in cash amounting to Rp 11,101,267,390 dated February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00055.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 dated January 30, 2015, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00004/407/13/073/15 for the period July 2013 in cash amounting to Rp 12,346,673,018 dated February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00056.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 dated January 30, 2015, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/13/073/15 for the period August 2013 in cash amounting to Rp 9,948,316,572 dated February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00057.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 dated January 30, 2015, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00006/407/13/073/15 for period September 2013 in cash amounting to Rp 10,479,444,903 dated February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00058.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 dated January 30, 2015, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00010/407/13/073/15 for the period October 2013 in cash amounting to Rp 10,561,829,346 dated February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00059.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 dated January 30, 2015, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00011/407/13/073/15 for the period November 2013 in cash amounting to Rp 9,710,990,257 dated February 5, 2015.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00060.PPN/ WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00008/407/13/073/15 untuk periode Desember 2013 secara kas sebesar Rp 11.992.533.317 tanggal 5 Pebruari 2015.

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 9 Pebruari 2015.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00060.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2015 dated January 30, 2015, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00008/407/13/073/15 for the period December 2013 in cash amounting to Rp 11,992,533,317 dated February 5, 2015.

**43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on February 9, 2015.